



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA DPR RI**

- Tahun Sidang : 2023-2024
Masa Persidangan : V
Rapat Ke- : 20 (dua puluh)
Jenis Rapat : Paripurna
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, Tanggal : Kamis, 4 Juli 2024
Waktu : Pukul 10.04 s.d 11.29 WIB
Tempat : Ruang Rapat Paripurna, Gedung Nusantara II
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat.
- Acara : 1. Penyampaian Keterangan Pemerintah terhadap Rancangan Undang-Undang tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023;
2. Pendapat Fraksi-fraksi terhadap RUU Usul inisiatif Komisi V DPR RI tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan menjadi RUU Usul DPR RI;
3. Pendapat Fraksi-fraksi terhadap 25 (dua puluh lima) RUU Usul Inisiatif Komisi II DPR RI tentang Kabupaten/Kota, dilanjutkan dengan pengambilan Keputusan menjadi RUU Usul DPR RI, yaitu:
1) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Badung di Provinsi Bali;
2) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Bangli di Provinsi Bali;
3) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Buleleng di Provinsi Bali;
4) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Gianyar di Provinsi Bali;
5) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Jembrana di Provinsi Bali;
6) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Karangasem di Provinsi Bali;
7) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Klungkung di Provinsi Bali;
8) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Tabanan di Provinsi Bali;
9) Rancangan Undang-Undang tentang

- Kabupaten Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- 10)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Dompu di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 11)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Lombok Barat di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 12)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Lombok Tengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 13)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Lombok Timur di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 14)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Sumbawa di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 15)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Bengkulu Selatan di Provinsi Bengkulu;
 - 16)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Bengkulu Utara di Provinsi Bengkulu;
 - 17)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu;
 - 18)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Kota Bengkulu di Provinsi Bengkulu;
 - 19)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Lahat di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 20)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Muara Enim di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 21)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Musi Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 22)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Musi Rawas di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 23)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Ogan Komering di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 24)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Ogan Komering Ulu di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 25)Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan.

4. Pendapat Fraksi-fraksi terhadap 27 (dua puluh tujuh) RUU usul inisiatif Komisi II DPR RI tentang Kabupaten/Kota dilanjutkan dengan pengambilan Keputusan menjadi RUU Usul DPR RI;
 - 1) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Cianjur di Provinsi Jawa Barat;
 - 2) Rancangan Undang-Undang tentang Kota Sukabumi di Provinsi Jawa Barat;
 - 3) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat;
 - 4) Rancangan Undang-Undang tentang Kota Bogor di Provinsi Jawa Barat;
 - 5) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Bekasi di Provinsi Jawa Barat;
 - 6) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Bogor di Provinsi Jawa Barat;
 - 7) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Bandung di Provinsi Jawa Barat;
 - 8) Rancangan Undang-Undang tentang Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat;
 - 9) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Sumedang di Provinsi Jawa Barat;
 - 10) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat;
 - 11) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Cirebon di Provinsi Jawa Barat;
 - 12) Rancangan Undang-Undang tentang Kota Cirebon di Provinsi Jawa Barat;
 - 13) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Ciamis di Provinsi Jawa Barat;
 - 14) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Garut di Provinsi Jawa Barat;
 - 15) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Tasikmalaya di Provinsi Jawa Barat;
 - 16) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Indramayu di Provinsi Jawa Barat;
 - 17) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Majalengka di Provinsi Jawa Barat;
 - 18) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Karawang di Provinsi Jawa Barat;
 - 19) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Lebak di Provinsi Banten;
 - 20) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Pandeglang di Provinsi Banten;
 - 21) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Serang di Provinsi Banten;
 - 22) Rancangan Undang-Undang tentang

- Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten;
- 23) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Kulon Progo di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - 24) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Sleman di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - 25) Rancangan Undang-Undang tentang Kota Yogyakarta di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - 26) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Bantul di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - 27) Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Gunung Kidul di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Penetapan Keanggotaan Pansus RUU tentang Daerah Kepulauan;
 6. Persetujuan Perpanjangan Waktu Pembahasan terhadap:
 - a. Rancangan Undang-Undang tentang Energi Baru dan Energi Terbarukan (EBET);
 - b. Rancangan undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan,dilanjutkan dengan pengambilan Keputusan.

- Ketua Rapat : Rachmat Gobel (Wakil Ketua DPR RI Koordinator Bidang Industri dan Pembangunan)
Didampingi:
1. Dr. (H.C.) Puan Maharani (Ketua DPR RI);
2. H. Lodewijk F. Paulus (Wakil Ketua DPR RI Koordinator Bidang Politik dan Keamanan).
- Sekretaris Rapat : Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si., M.I.Kom. (Sekretaris Jenderal DPR RI)
- Hadir : **A. Anggota DPR RI:**
152 orang hadir, 298 orang izin, dan 9 orang sakit dari 575 orang anggota dengan rincian:
1. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
35 orang hadir, 79 orang izin, dan 7 orang sakit dari 128 anggota;
2. FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
33 orang hadir dan 34 orang izin dari 85 anggota;
3. FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
23 orang hadir dan 35 orang izin dari 78 anggota;

- 4. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT**
11 orang hadir dan 30 orang izin dari 59 anggota;
- 5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA**
17 orang hadir, 29 orang izin, dan 1 orang sakit dari 58 anggota;
- 6. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT**
12 orang hadir dan 21 orang izin dari 54 anggota;
- 7. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**
13 orang hadir, 31 orang izin, dan 1 orang sakit dari 50 anggota;
- 8. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL**
7 orang hadir dan 26 orang izin dari 44 anggota;
- 9. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN**
1 orang hadir dan 13 orang izin dari 19 anggota.

B. Pejabat Kementerian/Lembaga:

1. Sri Mulyani (Menteri Keuangan RI);
2. Suahasil Nazara (Wakil Menteri Keuangan RI);
3. Heru Pambudi (Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan RI);
4. Isa Rachmatarwata (Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI);
5. Astera Primanto Bhakti (Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI);
6. Hidayat Amir (Kepala Pushaka Kementerian Keuangan RI);
7. Deni Surjantoro (Kepala Biro KLI Kementerian Keuangan RI);
8. Fahma Sari Fatma (Direktur APK Kementerian Keuangan RI);
9. Agung Widiadi (Direktur SIPT DJPK Kementerian Keuangan RI).

C. Sekretariat Jenderal DPR RI:

1. Dr. Ir. Indra Iskandar, M.Si., M.I.Kom. (Sekretaris Jenderal DPR RI);
2. Dr. Inosentius Samsul, S.H., M.Hum. (Kepala Badan Keahlian DPR RI);
3. Suprihartini, S.IP., M.Si. (Deputi Bidang Persidangan);
4. Ir. Sumariyandono, MPM. (Deputi Bidang Administrasi);
5. Dr. Furcony Putri Syakura, S.H., M.H., M.Kn (Plh. Inspektur Utama);
6. Chairil Patria, S.IP., M.Si. (Kepala Biro

Kesekretariatan Pimpinan);

7. Arini Wijayanti, S.H., M.H. (Kepala Biro Persidangan I);
8. Afniwaty Tanjung, S.E., M.E. (Kepala Bagian Persidangan Paripurna).

**DAFTAR HADIR ANGGOTA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI TANGGAL 4 JULI 2024**

1. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	SIHAR P. H. SITORUS (Sumatera Utara II)	A.139
2.	M. R. IHSAN YUNUS (Jambi)	A.146
3.	RIEZKY APRILIA, S.H., M.H. (Sumatera Selatan I)	A.147
4.	SUDIN (Lampung I)	A.151
5.	Ir. H. ENDRO S. YAHMAN, M.Sc. (Lampung I)	A.152
6.	Ir. ERIKO SOTARDUGA, B.P.S. (DKI Jakarta II)	A.159
7.	MASINTON PASARIBU, S.H. (DKI Jakarta II)	A.160
8.	Dr. EFFENDI MS. SIMBOLON (DKI Jakarta III)	A.163
9.	SUKUR H. NABABAN, S.T. (Jawa Barat VI)	A.169
10.	SELLY ANDRIANY GANTINA, A.Md. (Jawa Barat VIII)	A.172
11.	Dr. H. SUTRISNO, S.E., M.Si. (Jawa Barat IX)	A.174
12.	MOCHAMAD HERVIANO (Jawa Tengah I)	A.178
13.	Dr. H. EDY WURYANTO, S.KP., M.Kep. (Jawa Tengah III)	A.182
14.	Ir. BAMBANG WURYANTO, M.B.A. (Jawa Tengah IV)	A.184
15.	DOLFIE O.F.P. (Jawa Tengah IV)	A.187
16.	Dr. (H.C.) PUAN MAHARANI (Ketua DPR RI) (Jawa Tengah V)	A.188
17.	ARIA BIMA (Jawa Tengah V)	A.189
18.	Ir. SUDJADI (Jawa Tengah VI)	A.192

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
19.	Drs. H. HERU SUDJATMOKO, M.Si. (Jawa Tengah VII)	A.195
20.	Prof. Dr. HENDRAWAN SUPRATIKNO (Jawa Tengah X)	A.201
21.	MY ESTI WIJAYATI (Daerah Istimewa Yogyakarta)	A.203
22.	Ir. ANDREAS EDDY SUSETYO, M.M. (Jawa Timur V)	A.214
23.	GURUH SOEKARNO PUTRA, S.A.P. (Jawa Timur VI)	A.215
24.	Dra. SRI RAHAYU (Jawa Timur VI)	A.217
25.	MH SAID ABDULLAH (Jawa Timur XI)	A.224
26.	ICHSAN SOELISTIO (Banten II)	A.226
27.	RANO KARNO, S.IP. (Banten III)	A.227
28.	Drs. I MADE URIP, M.Si. (Bali)	A.230
29.	H. RACHMAT HIDAYAT, S.H. (Nusa Tenggara Barat II)	A.236
30.	Drs. CORNELIS, M.H. (Kalimantan Barat I)	A.240
31.	LASARUS, S.Sos., M.Si. (Kalimantan Barat II)	A.242
32.	Dr. Hj. ROSIATI, M.H. THAMRIN (Kalimantan Selatan I)	A.246
33.	MATINDAS J RUMAMBI, S.Sos. (Sulawesi Tengah)	A.255
34.	Hj. JUMRIAH (Sulawesi Barat)	A.260
35.	HARVEY B. MALAIHOLLO (Papua Barat)	A.264

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	Dr. SOFYAN TAN (Sumatera Utara I)	A.137
2.	H. IRMADI LUBIS (Sumatera Utara I)	A.138

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
3.	TRIMEDYA PANJAITAN, S.H., M.H. (Sumatera Utara II)	A.140
4.	Dr. JUNIMART GIRSANG, S.H. M.B.A., M.H. (Sumatera Utara III)	A.142
5.	BOB ANDIKA MAMANA SITEPU, S.H. (Sumatera Utara III)	A.143
6.	Ir. EFFENDI SIANIPAR (Riau I)	A.144
7.	MARSIAMAN SARAGIH, S.H. (Riau II)	A.145
8.	YULIAN GUNHAR, S.H., M.H. (Sumatera Selatan II)	A.148
9.	Drs. Hi. MUKHLIS BASRI (Lampung I)	A.150
10.	ITET TRIDJAJATI, M.B.A. (Lampung II)	A.153
11.	I KOMANG KOHERI, S.E. (Lampung II)	A.154
12.	Ir. RUDIANTO TJEN (Bangka Belitung)	A.155
13.	MAYJEN TNI. MAR. (PUAN) STURMAN PANJAITAN, S.H. (Kepulauan Riau)	A.156
14.	PUTRA NABABAN (DKI Jakarta I)	A.157
15.	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON (DKI Jakarta I)	A.158
16.	Prof (Assc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A (DKI Jakarta III)	A.161
17.	CHARLES HONORIS (DKI Jakarta III)	A.162
18.	JUNICO BP. SIAHAAN (Jawa Barat I)	A.164
19.	H. YADI SRIMULYADI (Jawa Barat II)	A.165
20.	DIAH PITALOKA, S.Sos., M.Si. (Jawa Barat III)	A.166
21.	dr. RIBKA TJIPTANING PLORETARIAT, A.Ak. (Jawa Barat IV)	A.167
22.	ADIAN YUNUS YUSAK NAPITUPULU (Jawa Barat V)	A.168
23.	RIEKE DIAH PITALOKA (Jawa Barat VII)	A.170

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
24.	ONO SURONO, S.T. (Jawa Barat VIII)	A.171
25.	Dr. H. HASANUDDIN, S.E., M.M. (Jawa Barat IX)	A.173
26.	Drs. MUHAMAD NURDIN, M.M. (Jawa Barat X)	A.175
27.	DONY MARYADI OEKON (Jawa Barat XI)	A.176
28.	TUTI N ROOSDIONO (Jawa Tengah I)	A.177
29.	GILANG DHIELAFARAREZ, S.H., LL.M. (Jawa Tengah II)	A.179
30.	H. MUSTHOFA (Jawa Tengah II)	A.180
31.	Dr. EVITA NURSANTY, M.Sc. (Jawa Tengah III)	A.181
32.	RIYANTA, S.H. (Jawa Tengah III)	A.183
33.	AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI (Jawa Tengah IV)	A.185
34.	PARYONO, S.H., M.H. (Jawa Tengah IV)	A.186
35.	RAHMAD HANDOYO, S.Pi., M.M. (Jawa Tengah V)	A.190
36.	VITA ERVINA, S.E. (Jawa Tengah VI)	A.193
37.	Drs. UTUT ADIANTO (Jawa Tengah VII)	A.194
38.	ADISATRYA SURYO SULISTO (Jawa Tengah VIII)	A.196
39.	H. SUNARNA, S.E., M.Hum. (Jawa Tengah VIII)	A.197
40.	PARAMITHA WIDYA KUSUMA, S.E. (Jawa Tengah IX)	A.198
41.	Dr. Ir. HARRIS TURINO, M.Si., M.M. (Jawa Tengah IX)	A.199
42.	Dr. DEWI ARYANI, M.Si. (Jawa Tengah IX)	A.200
43.	DEDE INDRA PERMANA, S.H. (Jawa Tengah X)	A.202
44.	Drs. H. MOHAMMAD IDHAM SAMAWI (Daerah Istimewa Yogyakarta)	A.204

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
45.	BAMBANG DH (Jawa Timur I)	A.206
46.	dr. H. MUFTI A.N. ANAM (Jawa Timur II)	A.208
47.	SONNY T. DANAPARAMITA (Jawa Timur III)	A.209
48.	ARIF WIBOWO (Jawa Timur IV)	A.210
49.	KRISDAYANTI (Jawa Timur V)	A.212
50.	Dr. AHMAD BASARAH (Wakil Ketua MPR RI) (Jawa Timur V)	A.213
51.	H. ARTERIA DAHLAN, S.T., S.H., M.H. (Jawa Timur VI)	A.216
52.	JOHAN BUDI SAPTO PRIBOWO (Jawa Timur VII)	A.219
53.	Ir. MINDO SIANIPAR (Jawa Timur VIII)	A.220
54.	Hj. SADARESTUWATI, S.P., M.MA. (Jawa Timur VIII)	A.221
55.	H. ABIDIN FIKRI, S.H., M.H. (Jawa Timur IX)	A.222
56.	H. NASYIRUL FALAH AMRU, S.E. (Jawa Timur X)	A.223
57.	MOCHAMAD HASBI ASYIDIKI JAYABAYA, S.H. (Banten I)	A.225
58.	MARINUS GEA, S.E., M.AK. (Banten III)	A.228
59.	ST. ANANTA WAHANA, S.H. (Banten III)	A.229
60.	I. G. N. KESUMA KELAKAN, S.T., M.Si. (Bali)	A.231
61.	I NYOMAN PARTA, S.H. (Bali)	A.232
62.	I WAYAN SUDIRTA, S.H. (Bali)	A.233
63.	I GUSTI AGUNG RAI WIRAJAYA, S.E., M.M. (Bali)	A.234
64.	HERMAN HERRY (Nusa Tenggara Timur II)	A.238
65.	YOHANIS FRANSISKUS LEMA S.IP., M.Si. (Nusa Tenggara Timur II)	A.239

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
66.	KRISANTUS KURNIAWAN, S.IP., M.Si. (Kalimantan Barat II)	A.243
67.	Dr. Ir. WILLY MIDEL YOSEPH, M.M. (Kalimantan Tengah)	A.244
68.	NOVRI OMPUSUNGU, S.H. (Kalimantan Selatan II)	A.247
69.	Hj. AIDA MUSLIMAH, S.E. (Kalimantan Selatan II)	A.248
70.	IRJEN POL. (PURN) Drs. H. SAFARUDDIN (Kalimantan Timur)	A.249
71.	ANDHIKA HASAN (Kalimantan Timur)	A.250
72.	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A. (Kalimantan Utara)	A.251
73.	Dra. ADRIANA CHARLOTTE DONDOKAMBAY, M.Si. (Sulawesi Utara)	A.252
74.	DJENRI ALTING KEINTJEM, S.H., M.H. (Sulawesi Utara)	A.253
75.	H. RIDWAN ANDI WITTIRI, S.H. (Sulawesi Selatan I)	A.256
76.	Drs. H. SAMSU NIANG, M.Pd. (Sulawesi Selatan II)	A.257
77.	SARCE BANDASO TANDIASIK, S.H. (Sulawesi Selatan III)	A.258
78.	MERCY CHRIESTY BARENDS, S.T. (Maluku)	A.261
79.	IRINE YUSIANA ROBA PUTRI, S.Sos., MComn&MediaST. (Maluku Utara)	A.262

c. Sakit

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	Drs. DJAROT SAIFUL HIDAYAT, M.S. (Sumatera Utara III)	A.141
2.	Hj. ELVA HARTATI MURWAN, S.IP., M.M. (Bengkulu)	A.149
3.	MUCHAMAD NABIL HAROEN, S.Pd., M.Hum. (Jawa Tengah V)	A.191
4.	PUTI GUNTUR SOEKARNO, S.IP. (Jawa Timur I)	A.205
5.	INA AMMANIA (Jawa Timur VII)	A.218

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
6.	I KETUT KARIYASA ADNYANA, S.P. (Bali)	A.235
7.	KAMARUDIN WATUBUN, S.H., M.H. (Papua)	A.263

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, hadir sebanyak 35 orang, izin sebanyak 79 orang, dan sakit sebanyak 7 orang dari 128 orang anggota.

2. FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	H. JOHN KENEDY AZIS, S.H. (Sumatera Barat II)	A.272
2.	Ir. H. ARSYADJULIANDI RACHMAN, M.B.A. (Riau I)	A.273
3.	Drs. H. KAHAR MUZAKIR (Sumatera Selatan I)	A.277
4.	MOHAMMAD SALEH, S.E. (Bengkulu)	A.280
5.	Hi. LODEWIJK F. PAULUS (Wakil Ketua DPR RI (Lampung I)	A.281
6.	Drs. H. RISWAN TONY DK. (Lampung II)	A.282
7.	Ir. HANAN A. ROZAK, M.S. (Lampung II)	A.283
8.	NURUL ARIFIN (Jawa Barat I)	A.287
9.	Dr. TB. H. ACE HASAN SYADZILY, M.Si. (Jawa Barat II)	A.289
10.	BUDHY SETIAWAN (Jawa Barat III)	A.290
11.	Hj. DEWI ASMARA, S.H., M.H. (Jawa Barat IV)	A.291
12.	RAVINDRA AIRLANGGA, MS. (Jawa Barat V)	A.292
13.	Dra. WENNY HARYANTO, S.H. (Jawa Barat VI)	A.293
14.	PUTERI KOMARUDIN (Jawa Barat VII)	A.295
15.	Hj. ITJE SITI DEWI KURAESIN, S.Sos., M.M. (Jawa Barat IX)	A.298

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
16.	H. FERDIANSYAH, S.E., M.M. (Jawa Barat XI)	A.300
17.	H. FIRMAN SOEBAGYO (Jawa Tengah III)	A.303
18.	ENDANG MARIA ASTUTI, S.Ag., S.H., M.H. (Jawa Tengah IV)	A.304
19.	AGUNG WIDYANTORO, S.H., M.Si. (Jawa Tengah IX)	A.310
20.	H. MUKHAMAD MISBAKHUN, S.E., M.H. (Jawa Timur II)	A.314
21.	H. MUHAMAD NUR PURNAMASIDI (Jawa Timur IV)	A.316
22.	Dr. ALI MUFHTI, S.Ag., M,Si. (Jawa Timur VI)	A.319
23.	M. YAHYA ZAINI, S.H. (Jawa Timur VIII)	A.320
24.	Hj. ADDE ROSI KHOERUNNISA, S.Sos., M.Si. (Banten I)	A.324
25.	Dr. Drs. ADRIANUS ASIA SIDOT, M.Si. (Kalimantan Barat II)	A.333
26.	H. HASNURYADI SULAIMAN, M.A.B. (Kalimantan Selatan II)	A.336
27.	RUDY MAS'UD, S.E. (Kalimantan Timur)	A.337
28.	H. MUHIDIN MOHAMMAD SAID (Sulawesi Tengah)	A.340
29.	Drs. HAMKA B. KADY, M.S. (Sulawesi Selatan I)	A.341
30.	MUHAMMAD FAUZI, S.E. (Sulawesi Selatan III)	A.344
31.	Ir. RIDWAN, BAE. (Sulawesi Tenggara)	A.345
32.	Dra. Hj. IDAH SYAHIDAH RUSLI HABIBIE, M.H. (Gorontalo)	A.346
33.	ROBERT J. KARDINAL, S.AB. (Papua Barat)	A.349

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	ILHAM PANGESTU (Aceh II)	A.266

h

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
2.	MEUTYA VIADA HAFID (Sumatera Utara I)	A.267
3.	LAMHOT SINAGA (Sumatera Utara II)	A.268
4.	DELIA PRATIWI BR. SITEPU, S.H. (Sumatera Utara II)	A.269
5.	H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG (Sumatera Utara III)	A.270
6.	Ir. H. M. IDRIS LAENA, M.H. (Riau II)	A.274
7.	TOFAN MAULANA (Sumatera Selatan II)	A.278
8.	BOBBY ADHITYO RIZALDI, S.E., Ak., M.B.A., C.F.E. (Sumatera Selatan II)	A.279
9.	BAMBANG PATIJAYA, S.E., M.M. (Bangka Belitung)	A.284
10.	CEN SUI LAN (Kepulauan Riau)	A.285
11.	CHRISTINA ARYANI, S.E., S.H., M.H. (DKI Jakarta II)	A.286
12.	DADANG S. MUCHTAR (Jawa Barat VII)	A.294
13.	BAMBANG HERMANTO (Jawa Barat VIII)	A.296
14.	DAVE AKBARSHAH FIKARNO LAKSONO, M.E. (Jawa Barat VIII)	A.297
15.	Drs. AGUN GUNANDJAR SUDARSA, Bc.IP., M.Si. (Jawa Barat X)	A.299
16.	Drs. H. A. MUJIB ROHMAT, M.H. (Jawa Tengah I)	A.301
17.	NUSRON WAHID (Jawa Tengah II)	A.302
18.	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.KH., M.M. (Jawa Tengah V)	A.305
19.	DITO GANINDUTO (Jawa Tengah VIII)	A.309
20.	DONI AKBAR, S.E. (Jawa Tengah X)	A.311
21.	Drs. H. M. GANDUNG PARDIMAN, M.M. (Daerah Istimewa Yogyakarta)	A.312
22.	Dr. Ir. H. ADIES KADIR, S.H., M.Hum (Jawa Timur I)	A.313

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
23.	ZULFIKAR ARSE SADIKIN, S.IP., M.Si. (Jawa Timur III)	A.315
24.	Ir. H. M. RIDWAN HISJAM (Jawa Timur V)	A.317
25.	M. SARMUJI, S.E., M.Si. (Jawa Timur VI)	A.318
26.	DYAH RORO ESTI W.P, B.A., M.Sc. (Jawa Timur X)	A.322
27.	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P. (Bali)	A.327
28.	Ir. Hj. SARI YULIATI, M.T. (Nusa Tenggara Barat II)	A.329
29.	MAMAN ABDURRAHMAN, S..T. (Kalimantan Barat I)	A.332
30.	Drs. MUKHTARUDIN (Kalimantan Tengah)	A.334
31.	H. ANDI RIO IDRIS PADJALANGI, S.H., M.Kn. (Sulawesi Selatan II)	A.342
32.	SUPRIANSA, S.H., M.H. (Sulawesi Selatan II)	A.343
33.	ALIEN MUS (Maluku Utara)	A.347
34.	TRIFENA M. TINAL, B.Sc. (Papua)	A.348

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Golongan Karya, hadir sebanyak 33 orang dan izin sebanyak 34 orang dari 85 orang anggota.

3. FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	Ir. H. T.A. KHALID, M.M. (Aceh II)	A.60
2.	M. HUSNI, S.E., M.M. (Sumatera Utara I)	A.62
3.	H. GUS IRAWAN PASARIBU, S.E., Ak, M.M. CA. (Sumatera Utara II)	A.63
4.	dr. H. SUIR SYAM, M.Kes., M.M.R. (Sumatera Barat I)	A.66
5.	ADE REZKI PRATAMA S.E., M.M. (Sumatera Barat II)	A.67

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
6.	MUHAMMAD RAHUL (Riau I)	A.68
7.	DR. Ir. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M. (Jambi)	A.70
8.	SUSI MARLENY BACHSIN, S.E., M.M. (Bengkulu)	A.74
9.	Ir. DWITA RIA GUNADI (Lampung II)	A.76
10.	Dr. Ir. H. SODIK MUDJAHID, M.Sc. (Jawa Barat I)	A.80
11.	Dr. Ir. Hj. ENDANG SETYAWATI THOHARI DESS, M.Sc. (Jawa Barat III)	A.84
12.	HERI GUNAWAN (Jawa Barat IV)	A.85
13.	Dr. Ir. H. KARDAYA WARNIKA, D.E.A. (Jawa Barat VIII)	A.91
14.	Ir. KRT. H. DARORI WONODIPURO, M.M. (Jawa Tengah VII)	A.101
15.	H. RAHMAT MUHAJIRIN, S.H. (Jawa Timur I)	A.106
16.	LAKSDYA TNI (PURN) MOEKHLAS SIDIK, M.P.A. (Jawa Timur II)	A.107
17.	SUMAIL ABDULLAH (Jawa Timur III)	A.108
18.	Ir. ENDRO HERMONO, M.B.A. (Jawa Timur VI)	A.111
19.	WIHADI WIYANTO, S.H., M.H. (Jawa Timur IX)	A.114
20.	H. SYAMSUL BAHRI (Kalimantan Selatan I)	A.125
21.	Drs. DIFRIADI (Kalimantan Selatan II)	A.126
22.	H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, S.E. (Sulawesi Selatan II)	A.130
23.	BAHTRA (Sulawesi Tenggara)	A.132

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	FADHLULLAH, S.E. (Aceh I)	A.59

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
2.	Prof. Dr. Ir. DJOHAR ARIFIN HUSIN (Sumatera Utara III)	A.64
3.	ANDRE ROSIADE (Sumatera Barat I)	A.65
4.	H. NURZAHEDI, S.E., ALIAS EDDY TANJUNG (Riau II)	A.69
5.	Ir. SRI MELIYANA (Sumatera Selatan II)	A.73
6.	HABIBUROKHMANN, S.H., M.H. (DKI Jakarta I)	A.77
7.	RACHEL MARYAM SAYIDINA (Jawa Barat II)	A.81
8.	IIS ROSYITA DEWI, S.Hum., M.M. (Jawa Barat II)	A.82
9.	Ir. IRWAN ARDY HASMAN (Jawa Barat III)	A.83
10.	Ir. H. NUROJI (Jawa Barat VI)	A.88
11.	OBON TABRONI (Jawa Barat VII)	A.89
12.	DR. H. JEFRY ROMDONNY, S.E., S.Sos., M.Si., M.M. (Jawa Barat IX)	A.92
13.	ARDHYA PRATIWI SETIOWATI, S.E., M.Sc. (Jawa Barat X)	A.93
14.	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., M.B.A. (Jawa Barat XI)	A.94
15.	H. SUBARNA, S.E., M.Si. (Jawa Barat XI)	A.95
16.	MULAN JAMEELA (Jawa Barat XI)	A.96
17.	SUGIONO (Jawa Tengah I)	A.97
18.	ABDUL WACHID (Jawa Tengah II)	A.98
19.	Hj. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M. (Jawa Tengah VIII)	A.102
20.	RAMSON SIAGIAN (Jawa Tengah X)	A.104
21.	BAMBANG HARYADI, S.E. (Jawa Timur IV)	A.109
22.	MORENO SOEPRAPTO, S.Sos. (Jawa Timur V)	A.110

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
23.	Drs. SUPRIYANTO (Jawa Timur VII)	A.112
24.	BIMANTORO WIYONO, S.H. (Jawa Timur VIII)	A.113
25.	KHILMI (Jawa Timur X)	A.115
26.	R. IMRON AMIN, S.H., M.H. (Jawa Timur XI)	A.116
27.	Dr. SUFMI DASCO AHMAD, S.H., M.H. (Wakil Ketua DPR RI) (Banten III)	A.119
28.	ALI IMRON BAFADAL (Nusa Tenggara Barat II)	A.122
29.	KATHERINE ANGGELA OENDOEN (Kalimantan Barat I)	A.123
30.	H. IWAN KURNIAWAN, S.H. (Kalimantan Tengah)	A.124
31.	Dr. SUPRATMAN ANDI AGTAS, S.H., M.H. (Sulawesi Tengah)	A.128
32.	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG (Sulawesi Selatan III)	A.131
33.	ELNINO M. HUSEIN MOHI, S.T., M.Si. (Gorontalo)	A.133
34.	Dra. Hj. RUSKATI ALI BAAL (Sulawesi Barat)	A.134
35.	HENDRIK LEWERISSA, S.H., L.L.M. (Maluku)	A.135

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya, hadir sebanyak 23 orang dan izin sebanyak 35 orang dari 78 orang anggota.

4. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	Hj. LISDA HENDRAJONI, S.E., MMTTr. (Sumatera Barat I)	A.354
2.	FAUZI H. AMRO, M.Si. (Sumatera Selatan I)	A.356
3.	Hj. SRI KUSTINA (Sumatera Selatan II)	A.358
4.	Drs. H. TAMANURI, M.M. (Lampung II)	A.360

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
5.	H. CHARLES MEIKYANSAH (Jawa Timur IV)	A.378
6.	NURHADI, S.Pd. (Jawa Timur VI)	A.380
7.	SYARIF ABDULLAH ALKADRIE, S.H., M.H. (Kalimantan Barat I)	A.388
8.	Prof. Dr. AWANG FAROEK ISHAK, M.M. (Kalimantan Timur)	A.391
9.	Hj. SITTI MARYAM, S.Sos., M.Si. (Sulawesi Selatan II)	A.397
10.	RACHMAT GOBEL (Wakil Ketua DPR RI) (Gorontalo)	A.401
11.	H. SULAEMAN L. HAMZAH (Papua)	A.406

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	DELMERIA (Sumatera Utara II)	A.351
2.	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A. (Sumatera Utara II)	A.352
3.	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., MAP. (Sumatera Utara III)	A.353
4.	HASBI ANSHORY, S.E., M.M. (Jambi)	A.355
5.	IRMA SURYANI, S.E. (Sumatera Selatan II)	A.357
6.	ZURISTYO FIRMA DATA, S.E., M.M. (Bangka Belitung)	A.361
7.	Drs. H. NYAT KADIR (Kepulauan Riau)	A.362
8.	AHMAD SAHRONI, S.E. (DKI Jakarta III)	A.363
9.	MUHAMMAD FARHAN (Jawa Barat I)	A.364
10.	RIAN FIRMANSYAH, S.Pd. (Jawa Barat II)	A.365
11.	SAAN MUSTOPA, M.Si. (Jawa Barat VII)	A.367
12.	Drs. FADHOLI (Jawa Tengah I)	A.369

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
13.	EVA YULIANA, M.Si. (Jawa Tengah V)	A.372
14.	SUGENG SUPARWOTO (Jawa Tengah VIII)	A.373
15.	H. SUBARDI, S.H., M.H. (Daerah Istimewa Yogyakarta)	A.374
16.	KRESNA DEWANATA PHROSAKH (Jawa Timur V)	A.379
17.	SRI WAHYUNI (Jawa Timur VII)	A.381
18.	Drs. H. SOEHARTONO, M.Si. (Jawa Timur VIII)	A.382
19.	WILLY ADITYA (Jawa Timur XI)	A.383
20.	M. SYAMSUL LUTHFI, S.E. (Nusa Tenggara Barat II)	A.384
21.	Y. JACKI ULY (Nusa Tenggara Timur II)	A.386
22.	YESSY MELANIA, S.E. (Kalimantan Barat I)	A.389
23.	ARKANATA AKRAM S.T., B.E. (Hons), MEng.Sc. (Kalimantan Utara)	A.392
24.	KAMRAN MUCHTAR PODOMI, S.T. (Sulawesi Utara)	A.394
25.	AHMAD HI ALI (Sulawesi Tengah)	A.395
26.	INDIRA CHUNDA THITA S., S.E., M.M. (Sulawesi Selatan I)	A.396
27.	EVA STEVANY RATABA (Sulawesi Selatan III)	A.399
28.	Dra. Hj. TINA NUR ALAM, M.M. (Sulawesi Tenggara)	A.400
29.	INA ELISABETH KOBAK, S.T. (Papua)	A.407
30.	RICO SIA (Papua Barat)	A.408

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Nasional Demokrat, hadir sebanyak 11 orang dan izin sebanyak 30 orang dari 59 orang anggota.

5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	MARWAN DASOPANG (Sumatera Utara II)	A.3
2.	H. HANDAYANI, SKM, MPH. (Jambi)	A.5
3.	ELA SITI NURYAMAH S.Sos.I. (Lampung II)	A.8
4.	H. CUCUN AHMAD SYAMSURIJ, M.Ag. (Jawa Barat II)	A.9
5.	H. DEDI WAHIDI, S.Pd. (Jawa Barat VIII)	A.13
6.	Drs. FATHAN (Jawa Tengah II)	A.18
7.	Hj. NUR NADLIFAH, S.Ag., M.M. (Jawa Tengah IX)	A.27
8.	M. F. NURHUDA Y. (Jawa Tengah X)	A.28
9.	ARZETTY BILBINA, S.E., M.A.P. (Jawa Timur I)	A.32
10.	Dra. Hj. ANISAH SYAKUR (Jawa Timur II)	A.34
11.	Dr. Hj. NIHAYATUL WAFIROH, M.A. (Jawa Timur III)	A.35
12.	QUMI HUSNUNYATI, S.Ag., M.A. (Jawa Timur IV)	A.38
13.	MUH. HASSANUDDIN WAHID (Jawa Timur V)	A.39
14.	Dr. ANGGIA ERMA RINI, MKM. (Jawa Timur VI)	A.41
15.	H. SYAFI UDDIN, S.Sos. (Jawa Timur XI)	A.49
16.	DANIEL JOHAN (Kalimantan Barat I)	A.54
17.	H. HARUNA, M.A., M.B.A. (Sulawesi Selatan I)	A.56

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	H. RUSLAN M. DAUD, S.E., M.A.P (Aceh II)	A.2
2.	NENG EEM MARHAMAH ZULFA HIZ, M.M. (Jawa Barat III)	A.10
3.	TOMMY KURNIAWAN (Jawa Barat V)	A.11
4.	H. YANUAR PRIHATIN M.Si. (Jawa Barat X)	A.15
5.	H. ACEP ADANG RUHIAT, M.Si. (Jawa Barat XI)	A.16
6.	H. ALAMUDIN DIMYATI ROIS (Jawa Tengah I)	A.17
7.	MARWAN JAFAR (Jawa Tengah III)	A.19
8.	LULUK NUR HAMIDAH, M.Si., M.P.A. (Jawa Tengah IV)	A.20
9.	Drs. H. MOHAMAD TOHA, S.Sos., M.Si. (Jawa Tengah V)	A.21
10.	H. ABDUL KADIR KARDING, S.Pi., M.Si (Jawa Tengah VI)	A.23
11.	Drs. H. TAUFIQ R. ABDULLAH (Jawa Tengah VII)	A.24
12.	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.A.P. (Jawa Tengah VIII)	A.25
13.	ANDI NAJMI FUAIDI, S.H. (Jawa Tengah IX)	A.26
14.	H. SUKAMTO, S.H. (Daerah Istimewa Yogyakarta)	A.30
15.	H. SYAIKHUL ISLAM, Lc, M.Sosio. (Jawa Timur I)	A.31
16.	FAISOL RIZA, S.S. (Jawa Timur II)	A.33
17.	Ir. H. M. NASIM KHAN (Jawa Timur III)	A.36
18.	Drs. H. M. SYAIFUL BAHRI ANSHORI, M.P. (Jawa Timur IV)	A.37
19.	ALI AHMAD (Jawa Timur V)	A.40
20.	H. AN'IM F. MAHRUS (Jawa Timur VI)	A.42

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
21.	A. MUHAIMIN ISKANDAR (Wakil Ketua DPR RI) (Jawa Timur VIII)	A.44
22.	H. MUHTAROM, S.Sos. (Jawa Timur VIII)	A.45
23.	Hj. RATNA JUWITA SARI, S.E., M.M. (Jawa Timur IX)	A.46
24.	MOH. RANO ALFATH, S.H., M.H. (Banten III)	A.50
25.	A. HELMY FAISHAL ZAINI (Nusa Tenggara Barat II)	A.51
26.	N. M. DIPO NUSANTARA P. U, S.H. (Nusa Tenggara Timur I)	A.52
27.	EDWARD TANNUR, S.H. (Kalimantan Barat I)	A.53
28.	HERU WIDODO, S.Pd. (Kalimantan Selatan II)	A.55
29.	MARTHEN DOUW (Papua)	A.58

c. Sakit

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	H. MAMAN IMANUL HAQ (Jawa Barat IX)	A.14

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa, hadir sebanyak 17 orang, izin sebanyak 29 orang, dan sakit sebanyak 1 orang dari 58 orang anggota.

6. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	Ir. H. ISHAK MEKKI, M.M. (Sumatera Selatan I)	A.532
2.	WAHYU SANJAYA, S.E. (Sumatera Selatan II)	A.533
3.	H. ZULKIFLI ANWAR (Lampung I)	A.534
4.	MARWAN CIK ASAN (Lampung II)	A.535
5.	DEDE YUSUF MACAN EFFENDI, S.T., M.I.Pol. (Jawa Barat II)	A.539

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
6.	Hj. SITI MUFATTAHAH (Jawa Barat XI)	A.547
7.	HARMUSA OKTAVIANI (Jawa Tengah III)	A.549
8.	BRAMANTYO SUWONDO, M.M., IR. (Jawa Tengah VI)	A.550
9.	Drs. H. GUNTUR SASONO, M.Si. (Jawa Timur VIII)	A.556
10.	Dr. H. IRWAN, S.IP., MP. (Kalimantan Timur)	A.568
11.	DR. H. SUHARDI DUKA, M.M. (Sulawesi Barat)	A.574
12.	WILLEM WANDIK (Papua)	A.575

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	H. TEUKU RIEFKY HARSYA (Aceh I)	A.522
2.	MUSLIM, S.HI., M.M. (Aceh II)	A.523
3.	Drs. HENDRIK H. SITOMPUL, M.M. (Sumatera Utara I)	A.524
4.	Ir. ONGKU P. HASIBUAN, M.M. (Sumatera Utara II)	A.525
5.	H. DARIZAL BASIR, S.Sos., M.B.A. (Sumatera Barat I)	A.527
6.	MUHAMMAD NASIR (Riau II)	A.530
7.	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI (DKI Jakarta II)	A.536
8.	H. SANTOSO, S.H. (DKI Jakarta III)	A.537
9.	H. AGUNG BUDI SANTOSO, S.H., M.M. (Jawa Barat I)	A.538
10.	Dr. Ir. H. E. HERMAN KHAERON, M.Si. (Jawa Barat VIII)	A.544
11.	LINDA MEGAWATI, S.E., M.Si. (Jawa Barat IX)	A.545
12.	A. S. SUKAWIJAYA ALIAS YOYOK SUKAWI (Jawa Tengah I)	A.548

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
13.	LASMI INDARYANI, S.E. (Jawa Tengah VII)	A.551
14.	EDHIE BASKORO YUDHOYONO, M.Sc. (Jawa Timur VII)	A.554
15.	SARTONO (Jawa Timur VII)	A.555
16.	H. HASANI BIN ZUBER, S.IP. (Jawa Timur XI)	A.559
17.	RIZKI AULIA RAHMAN NATAKUSUMAH (Banten I)	A.560
18.	ZULFIKAR. H. (Baten III)	A.562
19.	PUTU SUPADMA RUDANA (Bali)	A.563
20.	BAMBANG PURWANTO, S.S.T., M.H. (Kalimantan Tengah)	A.567
21.	RUSDA MAHMUD (Sulawesi Tenggara)	A.573

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Demokrat, hadir sebanyak 12 orang, izin sebanyak 21 orang dari 54 orang anggota.

7. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	H. MUHAMMAD NASIR DJAMIL, S.Ag., M.Si. (Aceh II)	A.410
2.	H. HIDAYATULLAH, S.E. (Sumatera Utara I)	A.412
3.	H. ANSORY SIREGAR (Sumatera Utara III)	A.414
4.	Dr. HERMANTO, S.E. M.M. (Sumatera Barat I)	A.415
5.	H. SYAHRUL AIDI MAAZAT, Lc, MA. (Riau II)	A.418
6.	Dr. H. MARDANI, M.Eng. (DKI Jakarta I)	A.422
7.	Dr. Hj. ANIS BYARWATI, S.Ag., M.Si. (DKI Jakarta I)	A.423
8.	Dr. Hj. KURNIASIH MUFIDAYATI, M.Si. (DKI Jakarta II)	A.425

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
9.	Hj. LEDIA HANIFA AMALIA, S.Si., M.Psi.T. (Jawa Barat I)	A.427
10.	TEDDY SETIADI, S.I.Kom (Jawa Barat I)	A.428
11.	H. ECKY AWAL MUCHARAM (Jawa Barat III)	A.430
12.	Hj. NUR AZIZAH TAMHID, B.A., M.A. (Jawa Barat VI)	A.434
13.	H. ALIFUDIN, S.E., M.M. (Kalimantan Barat I)	A.453

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	RAFLY KANDE (Aceh I)	A.409
2.	Ir. H. TIFATUL SEMBIRING (Sumatera Utara I)	A.411
3.	H. ISKAN QOLBA LUBIS (Sumatera Utara II)	A.413
4.	Hj. NEVI ZUAIRINA (Sumatera Barat II)	A.416
5.	Drs. CHAIRUL ANWAR, APT. (Riau I)	A.417
6.	H. MUSTAFA KAMAL, S.S. (Sumatera Selatan I)	A.419
7.	Drs. H. ALMUZZAMMIL YUSUF, M.Si. (Lampung I)	A.420
8.	Dr. Ir. H. A . JUNAIDI AULY, M.M. (Lampung II)	A.421
9.	Dr. H. M. HIDAYAT NUR WAHID, M.A. (Wakil Ketua MPR RI) (DKI Jakarta II)	A.424
10.	Drs. H. ADANG DARADJATUN (DKI Jakarta III)	A.426
11.	Dipl. Ing. Hj. DIAH NURWITASARI, M.I.Pol. (Jawa Barat II)	A.429
12.	drh. H. SLAMET (Jawa Barat IV)	A.431
13.	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos. (Jawa Barat VI)	A.433
14.	AHMAD SYAIKHU (Jawa Barat VII)	A.435

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
15.	H. NURHASAN ZAIDI (Jawa Barat IX)	A.437
16.	Dr. KH. SURAHMAN HIDAYAT, M.A. (Jawa Barat X)	A.438
17.	KH. TORIQ HIDAYAT, Lc. (Jawa Barat XI)	A.439
18.	Drs. HAMID NOOR YASIN, M.M. (Jawa Tengah IV)	A.441
19.	Dr. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI (Jawa Tengah V)	A.442
20.	H. ROFIK HANANTO, S.E. (Jawa Tengah VII)	A.443
21.	Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH (Jawa Tengah IX)	A.444
22.	Dr. H. SUKAMTA (Daerah Istimewa Yogyakarta)	A.445
23.	Ir. H. SIGIT SOSIANTOMO (Jawa Timur I)	A.446
24.	AMIN AK, M.M. (Jawa Timur IV)	A.447
25.	DR. H. R. ACHMAD DIMYATI NATAKUSUMAH, S.H., M.H., M.Si. (Banten I)	A.448
26.	DR. H. JAZULI JUWAINI, M.A. (Banten II)	A.449
27.	Dr. H. MULYANTO, M.Eng. (Baten III)	A.450
28.	HABIB ABOE BAKAR ALHABSYI, S.E. (Kalimantan Selatan I)	A.454
29.	KH. AUS HIDAYAT NUR (Kalimantan Timur)	A.455
30.	Dr. H. ANDI AKMAL PASLUDDIN, S.P., M.M. (Sulawesi Selatan II)	A.457
31.	SAADIAH ULUPUTTY, S.T. (Maluku)	A.458

c. Sakit

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	Dr. Hj. NETTY PRASETIYANI, M.Si. (Jawa Barat VIII)	A.436

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, hadir sebanyak 13 orang, izin sebanyak 31 orang, dan sakit sebanyak 1 orang dari 50 orang anggota.

8. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	MULFACHRI HARAHAHAP, S.H., M.H. (Sumatera Utara I)	A.479
2.	Drs. H. GUSPARDI GAUS, M.Si. (Sumatera Barat II)	A.484
3.	HANNA GAYATRI (Sumatera Selatan II)	A.488
4.	DIAN ISTIQOMAH (DKI Jakarta III)	A.494
5.	PRIMUS YUSTISIO, S.E. (Jawa Barat V)	A.498
6.	HAERUDIN S.Ag., M.H. (Jawa Barat XI)	A.502
7.	H. MUHAMMAD RIZAL, S.H., M.Si. (Banten III)	A.510

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	H. NAZARUDDIN DEK GAM (Aceh I)	A.478
2.	NASRIL BAHAR, S.E. (Sumatera Utara III)	A.481
3.	H. MHD. ASLI CHAIDIR, S.H. (Sumatera Barat I)	A.483
4.	H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A. (Riau I)	A.485
5.	H. A. BAKRI HM., S.E. (Jambi)	A.486
6.	KHAIRUL MUHTAR, S.E., M.M. (Lampung I)	A.490
7.	Ir. ALIMIN ABDULLAH (Lampung II)	A.491
8.	Dr. ASMAN ABNUR, S.E., M.Si. (Kepulauan Riau)	A.492
9.	EKO HENDRO PURNOMO, S.Sos. (DKI Jakarta I)	A.493

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
10.	H. EDDY SOEPARNO (Jawa Barat III)	A.496
11.	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M. (Jawa Barat VI)	A.499
12.	Hj. FARAH PUTERI NAHLIA, M.Sc. (Jawa Barat IX)	A.501
13.	Ir. IBNU MAHMUD BILALLUDIN (Daerah Istimewa Yogyakarta)	A.503
14.	SUNGKONO (Jawa Timur I)	A.504
15.	Dr. Ir. H. AHMAD RIZKI SADIG, M.Si (Jawa Timur VI)	A.505
16.	ABDUL HAKIM BAFAGIH (Jawa Timur VIII)	A.506
17.	Prof. Dr. ZAINUDDIN MALIKI, M.Si. (Jawa Timur X)	A.507
18.	SLAMET ARIYADI, S.Psi (Jawa Timur X)	A.508
19.	AHMAD YOHAN, M.Si. (Nusa Tenggara Timur I)	A.512
20.	H. BOYMAN HARUN, S.H. (Kalimantan Barat I)	A.513
21.	PANGERAN KHAIRUL SALEH (Kalimantan Selatan I)	A.514
22.	SARIFUDDIN SUDING, S.H., M.H. (Sulawesi Tengah)	A.515
23.	Dr. Ir. Hj. ANDI YULIANI PARIS (Sulawesi Selatan II)	A.517
24.	MITRA FAKHRUDDIN MB (Sulawesi Selatan III)	A.518
25.	FACHRY PAHLEVI KONGGOASA, S.E. (Sulawesi Tenggara)	A.519
26.	PAULUS UBRUNGGE (Papua)	A.520

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Amanat Nasional, hadir sebanyak 7 orang dan izin sebanyak 26 orang dari 44 orang anggota.

9. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

a. Hadir

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	MUHAMMAD IQBAL, S.E., M.Com. (Sumatera Barat II)	A.461

b. Izin

NO	NAMA	NOMOR ANGGOTA
1.	Drs. H. ANWAR IDRIS (Aceh II)	A.460
2.	Dr. H. SYAMSURIZAL, S.E., M.M. (Riau I)	A.462
3.	ELLY RACHMAT YASIN (Jawa Barat V)	A.463
4.	ASEP A MAOSHUL AFFANDY (Jawa Barat X)	A.464
5.	Hj. NURHAYATI (Jawa Barat XI)	A.465
6.	ROJIH (Jawa Tengah II)	A.466
7.	MOH. ARWANI THOMAFI (Jawa Tengah III)	A.467
8.	KH. MUSLICH ZAINAL ABIDIN (Jawa Tengah VI)	A.468
9.	Dra. Hj. MUNAWAROH (Jawa Tengah X)	A.469
10.	SY. ANAS THAHIR (Jawa Tengah III)	A.470
11.	EMA UMIYYATUL CHUSNAH (Jawa Tengah VIII)	A.471
12.	ACH BAIDOWI, S.Sos., M.Si. (Jawa Tengah XI)	A.472
13.	Dra. Hj. WARTIAH, M.Pd. (Nusa Tenggara Barat II)	A.474

Jumlah kehadiran dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, hadir sebanyak 1 orang dan izin sebanyak 13 orang dari 19 orang anggota.

Jalannya rapat:

(RAPAT DIMULAI PUKUL 10.04 WIB)

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Acara segera kita mulai ya.

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salam kebajikan,

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Puji dan syukur kita panjatkan ke Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat mengikuti Rapat Paripurna DPR RI dalam keadaan sehat *wa'laflat*, ... (rekaman suara tidak jelas) konstitusional kita.

Menurut catatan dari Sekretariat Jenderal DPR RI, daftar hadir pada permulaan Rapat Paripurna DPR RI hari ini telah ditandatangani oleh hadir 64 orang dan izin 228 orang dari 575 Anggota DPR RI dan dihadiri oleh Anggota dari seluruh fraksi yang ada di DPR RI.

Dengan demikian, kuorum telah tercapai dan dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, perkenankanlah kami selaku Pimpinan Dewan membuka Rapat Paripurna DPR RI yang ke-20 Masa Persidangan ke-V Tahun Sidang 2023-2024, hari Kamis 4 Juli 2024, dan kami nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**(RAPAT DIBUKA PUKUL 10.06 WIB)
(RAPAT DINYATAKAN TERBUKA UNTUK UMUM)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Hadirin yang kami hormati,

Marilah kita berdiri menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya."

(MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA)

Hadirin kami persilakan untuk duduk kembali.

Sidang Dewan yang kami hormati,

h

Sesuai dengan hasil Keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI antara Pimpinan DPR dan Pimpinan Fraksi-fraksi tanggal 7 Juni 2024, acara Rapat Paripurna hari ini adalah:

1. Penyampaian Keterangan Pemerintah terhadap RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;
2. Pendapat Fraksi-fraksi terhadap RUU Usul Inisiatif Komisi V DPR RI tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan menjadi RUU Usul DPR RI;
3. Pendapat fraksi-fraksi atas RUU Usul Inisiatif Komisi II DPR RI tentang 25 RUU Kabupaten/Kota, dilanjutkan dengan Pengambilan Keputusan menjadi RUU Usul DPR RI, yaitu:
 - 1) RUU tentang Kabupaten Badung di Provinsi Bali;
 - 2) RUU tentang Kabupaten Bangli di Provinsi Bali;
 - 3) RUU tentang Kabupaten Buleleng Buleleng di Provinsi Bali;
 - 4) RUU tentang Kabupaten Gianyar di Provinsi Bali;
 - 5) RUU tentang Kabupaten Jembrana di Provinsi Bali;
 - 6) RUU tentang Kabupaten Karangasem di Provinsi Bali;
 - 7) RUU tentang Kabupaten Klungkung di Provinsi Bali;
 - 8) RUU tentang Kabupaten Tabanan di Provinsi Bali;
 - 9) RUU tentang Kabupaten Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 10)RUU tentang Kabupaten Dompu di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 11)RUU tentang Kabupaten Lombok Barat di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 12)RUU tentang Kabupaten Lombok Tengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 13)RUU tentang Kabupaten Lombok Timur di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 14)RUU tentang Kabupaten Sumbawa di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - 15)RUU tentang Kabupaten Bengkulu Selatan di Provinsi Bengkulu;
 - 16)RUU tentang Kabupaten Bengkulu Utara di Provinsi Bengkulu;
 - 17)RUU tentang Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu;
 - 18)RUU tentang Kota Bengkulu di Provinsi Bengkulu;
 - 19)RUU tentang Kabupaten Lahat di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 20)RUU tentang Kabupaten Muara Enim di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 21)RUU tentang Kabupaten Musi Banyuasin di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 22)RUU tentang Kabupaten Musi Rawas di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 23)RUU tentang Kabupaten Ogan Komering Ilir di Provinsi Sumatera Selatan;
 - 24)RUU tentang Kabupaten Ogan Komering Ulu di Provinsi Sumatera Selatan; dan
 - 25)RUU tentang Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan.

4. Pendapat Fraksi-fraksi atas RUU Usul Inisiatif Komisi II DPR RI tentang 27 RUU Kabupaten/Kota, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan menjadi RUU Usul DPR RI, yaitu:
 - 1) RUU tentang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat;
 - 2) RUU tentang Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat;
 - 3) RUU tentang Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat;
 - 4) RUU tentang Kota Bogor di Provinsi Jawa Barat;
 - 5) RUU tentang Kabupaten Bekasi di Provinsi Jawa Barat;
 - 6) RUU tentang Kabupaten Bogor di Provinsi Jawa Barat;
 - 7) RUU tentang Kabupaten Bandung di Provinsi Jawa Barat;
 - 8) RUU tentang Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat;
 - 9) RUU tentang Kabupaten Sumedang di Provinsi Jawa Barat;
 - 10)RUU tentang Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat;
 - 11)RUU tentang Kabupaten Cirebon di Provinsi Jawa Barat;
 - 12)RUU tentang Kota Cirebon di Provinsi Jawa Barat;
 - 13)RUU tentang Kabupaten Ciamis di Provinsi Jawa Barat;
 - 14)RUU tentang Kabupaten Garut di Provinsi Jawa Barat;
 - 15)RUU tentang Kabupaten Tasikmalaya di Provinsi Jawa Barat;
 - 16)RUU tentang Kabupaten Indramayu di Provinsi Jawa Barat;
 - 17)RUU tentang Kabupaten Majalengka di Provinsi Jawa Barat;
 - 18)RUU tentang Kabupaten Karawang di Provinsi Jawa Barat;
 - 19)RUU tentang Kabupaten Lebak di Provinsi Banten;
 - 20)RUU tentang Kabupaten Pandeglang di Provinsi Banten;
 - 21)RUU tentang Kabupaten Serang di Provinsi Banten;
 - 22)RUU tentang Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten;
 - 23)RUU tentang Kabupaten Kulon Progo di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - 24)RUU tentang Kabupaten Sleman di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - 25)RUU tentang Kota Yogyakarta di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - 26)RUU tentang Kabupaten Bantul di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; dan
 - 27)RUU tentang Kabupaten Gunung Kidul di Provinsi Daerah Istimewa Jakarta.
5. Penetapan keanggotaan Pansus RUU tentang Daerah Kepulauan;
6. Persetujuan perpanjangan waktu pembahasan terhadap RUU tentang Energi Baru dan Energi Terbarukan, RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan.

Sekarang kami akan menanyakan kepada Sidang Dewan yang terhormat, apakah acara tersebut dapat disetujui?

PESERTA RAPAT:

Setuju.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih.

Sidang Dewan yang kami hormati,

Perlu kami beritahukan bahwa Pimpinan DPR telah menerima dua pucuk surat dari Presiden Republik Indonesia, yaitu:

1. R-20/PRES/05/2024 tanggal 29 2024, Hal: Penunjukkan wakil pemerintah untuk membahas Rancangan Undang-Undang tentang Pengawasan Obat dan Makanan;
2. R-21/PRES/06/2024 tanggal 3 Juni 2024, Hal: Penunjukkan wakil pemerintah untuk membahas 26 Rancangan Undang-Undang Usul Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Selain surat-surat Presiden Republik Indonesia, Pimpinan Dewan juga telah menerima dua pucuk surat dari BPK RI, yaitu:

1. Nomor 13/S/1/02/2024 tanggal 29 Februari 2024, Hal: Pemberitahuan akan berakhirnya masa jabatan satu anggota BPK, yang kedua
2. Nomor 53/S/1/04/2024 tanggal 1 April 2024, Hal: Pemberitahuan akan berakhirnya masa jabatan anggota BPK.

Surat-surat tersebut telah dan akan ditindaklanjuti dengan ketentuan Peraturan DPR RI Nomor 1/2020 tentang Tata Tertib DPR RI dan mekanisme yang berlaku.

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Sebelum memasuki acara pertama Rapat Paripurna hari ini, kami persilakan kepada Menteri Keuangan untuk memasuki ruang sidang dan kepada para Anggota Dewan diminta agar tetap di tempat masing-masing untuk mengikuti acara selanjutnya.

Dengan ini rapat kami skors.

**(RAPAT DISKORS PUKUL 10.15 WIB)
(KETOK PALU 1 KALI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Dengan ini skors kami cabut, Rapat Paripurna Dewan kita lanjutkan kembali.

**(SKORS RAPAT DICABUT PUKUL 10.17 WIB)
(KETOK PALU 1 KALI)**

**Yang terhormat Menteri Keuangan Republik Indonesia,
Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Marilah kita memasuki acara pertama Rapat Paripurna Dewan hari ini, yaitu Penyampaian Keterangan Pemerintah atas RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023.

Sesuai dengan amanat Pasal 184 Undang-Undang Nomor 17 tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2014 disebutkan bahwa, Pasal 184, Presiden menyampaikan Rancangan Undang-Undang tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBN kepada DPR berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh BPK paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi realisasi APBN, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang dilampiri dengan laporan kementerian atau lembaga.

Selanjutnya pada Pasal 173 ayat (1), Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, disebutkan bahwa Pemerintah menyampaikan pokok-pokok Rancangan Undang-Undang tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBN dalam Rapat Paripurna kepada DPR berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh BPK paling lambat 6 (enam) bulan setelah anggaran berakhir.

Oleh karena itu, untuk mempersingkat waktu, kami persilakan kepada Menteri Keuangan selaku wakil pemerintah untuk menyampaikan Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-Undang tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023.

Waktu kami persilakan.

**MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (SRI MULYANI
INDRAWATI, S.E., M.SC., PH.D):**

Bismillahirrahmanirrahiim.

*Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh,
Salam sehat,
Salam sejahtera untuk kita semuanya,
Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salam kebajikan,
Shalom.*

**Yang kami hormati Pimpinan dan para Anggota Dewan Perwakilan
Rakyat, serta
Hadirin yang berbahagia,**

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat menghadiri Sidang Paripurna DPR RI dengan agenda Penyampaian Pokok-Pokok Keterangan Pemerintah atas RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023, yang selanjutnya dapat kita sebut RUU P2 APBN.

APBN adalah instrumen kebijakan yang sangat penting dan strategis bagi sebuah negara untuk mencapai cita-citanya. Oleh karena itu, APBN harus selalu dijaga agar tetap sehat, berkelanjutan, dan kredibel. Agar efektif memecahkan persoalan bangsa dan bukan justru menjadi sumber persoalan atau bahkan menciptakan krisis.

Banyak contoh negara-negara di dunia yang tidak mampu mengelola dan menjaga APBN secara sehat dan tepat, sehingga menjadi sumber krisis berkelanjutan di negara tersebut. APBN juga harus terus dikelola secara transparan, kredibel, dan akuntabel sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyatnya.

Sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, RUU P2 APBN disampaikan pemerintah kepada DPR dalam bentuk laporan keuangan yang telah diperiksa oleh BPK. BPK memberikan penilaian terbaik atas pertanggungjawaban Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023, yaitu berupa Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2023.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan berkolaborasi melaksanakan APBN Tahun Anggaran 2023. Ucapan terima kasih kami sampaikan khususnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan BPK yang senantiasa memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan tata kelola keuangan negara pada periode sebelumnya, pada saat ini, maupun pada masa yang akan datang.

Pimpinan dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang kami hormati,

Sebagai instrumen pembangunan, dalam 10 tahun terakhir APBN menjadi sumber pendanaan penting untuk melaksanakan kegiatan pembangunan, baik fisik maupun nonfisik. Upaya meningkatkan infrastruktur dan konektivitas, kualitas SDM, dan kesejahteraan masyarakat telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Di bidang infrastruktur, APBN telah mampu menciptakan penambahan jalan tol sepanjang 1.938 kilometer dan jalan nasional non-tol sepanjang 4.574 kilometer. APBN juga mendukung penyediaan air baku dan irigasi untuk mendukung ketahanan pangan dan energi, dan telah mendukung dengan pembangunan 37 bendungan, peningkatan pembangkit listrik sebesar 36,3 gigawatts.

APBN berfungsi penting dalam meningkatkan kualitas SDM dengan membiayai peningkatan infrastruktur sekolah yang berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi kasar dari seluruh jenjang pendidikan. Bahkan untuk pendidikan tinggi, APBN melalui pemupukan dana abadi pendidikan telah memberikan Beasiswa LPDP kepada 45.496 putra-putri terbaik bangsa, sehingga mampu meraih pendidikan terbaik, di berbagai universitas di dalam maupun luar negeri.

Melalui anggaran kesehatan, APBN mampu menunjang kemajuan pada sektor kesehatan seperti penurunan angka prevalensi *stunting* dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 21,5% pada tahun 2023.

APBN berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui penurunan tingkat kemiskinan dari 11,25% pada 2014 menjadi *single digit* 9,36% pada tahun 2023, bahkan setelah terjadinya Pandemi Covid yang menciptakan *sideback* di seluruh dunia. Kemiskinan ekstrem juga telah menurun signifikan dari 6,18% pada tahun 2014 menjadi 1,12% pada tahun 2023.

APBN menjadi instrumen pembiayaan penting dalam mendukung peningkatan martabat dan citra Indonesia di mata dunia melalui penyelenggaraan berbagai pertemuan *event* internasional secara sangat sukses, seperti *Asian Games*, *Asian Paragames*, *IMF World Bank Group Annual Meeting* pada tahun 2018, kegiatan Presidensi G20 pada Tahun 2022, Piala Dunia U-17, rangkaian kegiatan keketuaan Indonesia di KTT ASEAN, dan kegiatan MotoGP Mandalika pada tahun 2023.

Capaian-capaian kemajuan ini adalah bagian dari berbagai upaya untuk meraih perbaikan dalam 10 tahun masa pemerintahan. Tentunya capaian ini bukan hasil kerja pemerintah saja, namun merupakan hasil kerja bersama dari Bapak dan Ibu Anggota Dewan, masyarakat, dunia usaha, dan juga terutama Dewan Perwakilan Rakyat dalam mengawasi pelaksanaan APBN serta partisipasi masyarakat dalam mengawal pembangunan. Kolaborasi tersebut terus diperkuat agar dapat mewujudkan cita-cita pembangunan dan cita-cita bangsa.

Pimpinan dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang kami hormati,

Sebagai instrumen kebijakan fiskal yang penting dan berfungsi sebagai alat stabilisasi, distribusi, dan alokasi, APBN selalu hadir dan diandalkan dalam menghadapi berbagai guncangan yang dihadapi oleh negara kita, termasuk ketidakpastian global dan domestik seperti Pandemi Covid-19 yang sungguh luar biasa berat dan dahsyat. Pemerintah dan DPR terus bekerjasama secara baik merumuskan dan menentukan kebijakan fiskal atau APBN sehingga mampu *merespons* dan menjawab tantangan yang luar biasa tersebut.

Kondisi pandemi yang sungguh luar biasa atau *extraordinary* membutuhkan kebijakan APBN yang juga luar biasa, dimana penerimaan negara menurun sangat tajam pada tahun 2020 karena berhentinya kegiatan ekonomi dan masyarakat, sementara negara harus meningkatkan kehadirannya dan mengharuskan APBN mendanai belanja yang melonjak tinggi.

Kebijakan-kebijakan APBN yang luar biasa pada masa pandemi ditunjukkan dengan besaran defisit hingga mencapai 6,1% PDB. Defisit ini jauh di atas batas maksimal yang diatur Undang-Undang Keuangan Negara yang sebesar 3 % dari PDB. Kondisi genting yang memaksa, akibat pandemi menyebabkan APBN bekerja luar biasa keras untuk periode 2020 hingga 2021. Dengan memulihkan kembali perekonomian Indonesia dan sekaligus mampu mengembalikan kesehatan APBN. Konsolidasi APBN (fiskal) dalam dua tahun 2020-2021 yaitu lebih cepat satu tahun dari perkiraan awal, termasuk konsolidasi fiskal yang tercepat dibandingkan banyak negara-negara di dunia termasuk G20 maupun ASEAN, dan menghasilkan defisit APBN yang turun tajam di bawah 3% hanya dalam kurun waktu kurang dari 3 tahun.

Perekonomian Indonesia kembali pulih dari kontraksi 2,07 di tahun 2020 menjadi positif 3,7 pada tahun 2021 dan berlanjut tumbuh di atas 5,3 pada tahun 2022. Pasca meredanya Pandemi Covid tidak membuat perekonomian global serta merta menjadi pulih. Tahun 2023 terjadi gejolak perekonomian global, APBN 2023 yang dirancang pada pertengahan tahun 2022 diwarnai oleh perkembangan kondisi *geopolitics* global khususnya perang Rusia-Ukraina. Gangguan rantai pasok global akibat perang menyebabkan volatilitas harga komoditas.

Tekanan inflasi yang berkepanjangan di banyak negara terutama negara maju mendorong kenaikan suku bunga yang sangat tinggi dan menimbulkan gejolak di pasar uang, di sebagian besar negara berkembang. Kondisi ini berimplikasi pada perlemahan pertumbuhan ekonomi di banyak negara pada tahun 2023, khususnya di Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok. Berbagai laporan lembaga internasional menunjukkan adanya tantangan berat yang dihadapi pada tahun 2023, termasuk potensi krisis keuangan yang bisa terjadi di berbagai negara besar.

Menghadapi *resiko* dan volatilitas global yang melonjak tinggi, pemerintah bersama DPR sepakat merancang APBN tahun anggaran 2023 secara hati-hati, waspada, namun tetap efektif dan optimis di dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

APBN tahun 2023 kembali berperan sebagai *shock absorber* di dalam menghadapi risiko guncangan ketidakpastian global dengan fokus pada tema peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan kinerja APBN 2023 menunjukkan perkembangan positif, ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan negara, akselerasi belanja negara, sehingga proses konsolidasi fiskal dilaksanakan dengan baik sehingga kredibilitas kesehatan dan *sustainability* APBN Indonesia terus terjaga.

Berbagai kebijakan dilaksanakan yang membuat perekonomian Indonesia terbukti *resilient* di dalam menghadapi tantangan. Terjaganya inflasi berdampak pada daya beli masyarakat yang terjaga pada tahun 2023, sehingga mampu menopang kinerja pertumbuhan ekonomi yang berada di atas 5%, yaitu 5,05%.

Hal ini terjadi di tengah menurunnya kontribusi *export* akibat pelemahan ekonomi global. Kinerja pertumbuhan yang kuat tersebut diikuti dengan terjaganya stabilitas harga laju inflasi tahun 2023 ada di tingkat 2,6% *year on year*. Hal ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sempat mencapai 5,5% akibat turbulensi, *supply chains*, dan harga komoditas.

Laju inflasi Indonesia jauh lebih baik dibandingkan beberapa negara yang masih berjuang mengendalikan inflasi di negaranya. Di Rusia inflasi masih 7,4%, Turki bahkan mencapai 64,8%, dan Argentina yang sedang menghadapi krisis mencapai 211,4%.

Kinerja makro fiskal dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan rasio perpajakan dijaga pada level *double digit* 10,31% dari PDB. Keseimbangan primer mencapai surplus 0,46% dari PDB, ini merupakan surplus keseimbangan primer pertama kali sejak tahun 2012. Defisit fiskal semakin terkendali pada kisaran 1,62% dari PDB dan rasio utang pemerintah bertahap didorong menurun dari di kisaran 39,2% PDB.

Dengan pengelolaan APBN yang terus dijaga kesehatan dan kredibilitasnya, pemerintah secara konsisten berupaya memulihkan dan memelihara momentum pertumbuhan ekonomi dan mendorong reformasi struktural, sehingga dapat meningkatkan dan memperkuat fondasi ekonomi termasuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, akselerasi pembangunan infrastruktur, dan penguatan institusional dan simplifikasi regulasi.

Berbagai reformasi struktural disertai dengan pengelolaan fiskal yang sehat, *prudent*, namun efektif, tingkat kesejahteraan masyarakat pada tahun 2023 juga semakin membaik.

Hal ini ditunjukkan dengan tingkat pengangguran terbuka yang menurun dari 5,86% pada tahun 2022 menjadi 5,32% tahun 2023. Angka kemiskinan menurun dari 9,54% menjadi 9,36% dan indeks pembangunan manusia meningkat dari 73,77 menjadi 74,39.

Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang kami hormati,

Izinkanlah kami menyampaikan intisari RUU P2 APBN Tahun 2023. Dokumen RUU ini disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2023 yang telah diaudit dan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan. RUU P2 APBN diajukan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023.

Sesuai ketentuan LKPP 2023 terdiri dari tujuh komponen laporan:

1. Laporan Laporan Realisasi APBN;
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
3. Neraca;
4. Laporan Operasional;
5. Laporan Arus Kas;
6. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
7. Catatan atas Laporan Keuangan yang disertai dengan Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Negara dan Badan Lainnya.

Seluruh kinerja keuangan negara selama tahun 2023 tercermin di dalam LKPP Tahun 2023. Ringkasan dari masing-masing laporan adalah sebagai berikut:

Laporan realisasi APBN 2023 ditunjukkan bahwa realisasi pendapatan negara mencapai 2.783,9 triliun atau 105,56% dari target APBN dan tumbuh 5,62% dari pendapatan negara 2022. Penerimaan perpajakan 2.154,2 triliun atau 101,69 dari target, penerimaan negara bukan pajak 612,5 triliun atau 118% dari target, dan penerimaan hibah 17,2 triliun.

Pencapaian pendapatan negara yang baik tersebut dipengaruhi oleh penguatan pemulihan ekonomi pasca pandemi, kenaikan harga komoditas pada tahun sebelumnya, dan implementasi Undang-Undang HPP yang mampu meningkatkan kepatuhan dan perluasan basis pajak serta peningkatan kualitas dan inovasi layanan publik.

Belanja negara 2023 mencapai 3.121,2 triliun atau 100,13% dari pagu anggaran 2023. Realisasi belanja negara terdiri dari belanja pemerintah pusat 2.239,8 triliun rupiah, transfer ke daerah 881,4 triliun rupiah. Belanja negara meningkat 24,9 triliun atau 0,81% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini dipengaruhi oleh optimalisasi peran APBN tahun 2023 sebagai *shock*

absorber untuk melindungi rakyat, menjaga stabilitas ekonomi di tengah ketidakpastian perekonomian global, serta menjaga momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Berdasarkan realisasi pendapatan dan belanja negara, pada tahun 2023 defisit 337,3 triliun rupiah atau 1,61% dari PDB jauh lebih rendah dari target APBN 2023 yang sebesar 2,27% dari PDB. Angka ini juga jauh lebih kecil dibandingkan dengan defisit tahun 2022 yang sebesar 2,35 % dari PDB. APBN 2023 mencatatkan surplus keseimbangan primer sebesar 125,9 triliun rupiah. Hal ini merupakan surplus pertama kali sejak tahun 2012. Realisasi pembiayaan 2023 mencapai 356,7 triliun rupiah. Angka ini adalah hanya 74,32% dari rencana dalam APBN 2023 yang sebesar 479,9 triliun rupiah.

Realisasi pembiayaan yang menurun tajam sebesar 234,3 triliun atau 39,65% dibandingkan realisasi pembiayaan 2023, yang berhasil dan disebabkan karena terjadinya penurunan defisit dan pembiayaan yang signifikan. Hal ini memperkuat posisi APBN dan nilai surat berharga negara, sehingga SBN *yield* suku bunga dapat ditekan dan *spread* terhadap suku bunga dari *treasury* Amerika dapat diminimalkan.

Hal ini terjadi pada saat lonjakan suku bunga global yang sungguh luar biasa *higher for longer*, dengan defisit dan realisasi pembiayaan yang mengecil terdapat sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) 19,4 triliun rupiah. SILPA ini menurun signifikan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 130,6 triliun rupiah. Penurunan SILPA menunjukkan komitmen pemerintah dalam menindaklanjuti rekomendasi DPR RI agar pelaksanaan APBN menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan besaran SILPA yang optimal.

Dalam laporan perubahan saldo anggaran lebih (SAL) dijelaskan bahwa SAL 2023 awal mencapai 478,9 triliun rupiah. Terdapat penggunaan SAL pada tahun 2023 sebesar 35 triliun rupiah. Sesudah memperhatikan SILPA dan penyesuaian SAL, maka Saldo Anggaran Lebih tahun 2023 menjadi 459,5 triliun.

SAL tersebut menjadi instrumen yang sangat-sangat penting di dalam pengelolaan APBN. Sebagai *fiscal buffer* atau bantalan pengaman yang efektif di dalam melindungi APBN itu sendiri maupun melindungi perekonomian serta masyarakat, terutama di tengah kondisi dunia yang penuh guncangan tekanan dan ketidakpastian, dan juga apa yang sekarang terus terjadi dalam *geopolitics* tahun 2024.

Posisi keuangan pemerintah ditunjukkan dalam neraca per 31 Desember 2023 terdiri dari aset sebesar 13.072,8 triliun rupiah, kewajiban sebesar 9.536,7 triliun rupiah, dan posisi ekuitas negara sebesar 3.536,1 triliun rupiah.

Kenaikan ekuitas tahun 2023 tanpa revaluasi aset adalah pertama kalinya terjadi sejak pelaporan keuangan berbasis akrual ditetapkan. Hal ini tidak terlepas dari membaiknya kinerja penerimaan negara yang diikuti dengan belanja pemerintah yang semakin berkualitas.

Dalam Laporan Operasional (LO) Tahun 2023 disampaikan bahwa pendapatan operasional tahun 2023 mencapai 3.083,2 triliun rupiah, beban operasional mencapai 3.111,7 triliun rupiah. Hal ini membentuk defisit kegiatan operasional sebesar 28,4 triliun rupiah.

Di sisi lain, terdapat surplus dari kegiatan nonoperasional sebesar 60,1 triliun rupiah dan ini membentuk surplus LO (laporan operasional) tahun 2023 sebesar 31,6 triliun rupiah. Surplus Laporan Operasional Tahun 2023 juga merupakan surplus pertama kali terjadi sejak penerapan akuntansi berbasis akrual sejak laporan operasional mulai disusun pada tahun 2015.

Laporan Arus Kas Tahun 2023 memberikan informasi mengenai arus penerimaan dan pengeluaran kas negara selama tahun 2023. Arus kas bersih dan aktivitas operasional minus 34,8 triliun rupiah. Arus kas bersih dari aktivitas investasi minus 391,6 triliun rupiah.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan, positif 445,8 triliun rupiah. Arus kas bersih dari aktivitas transitoris positif 88,7 triliun rupiah. Arus kas bersih dari aktivitas investasi yang bernilai negatif mencerminkan upaya pemerintah melakukan investasi terutama dalam rangka mendukung proyek pembangunan infrastruktur.

Pimpinan dan para Anggota Dewan yang kami hormati,

Pemerintah berupaya terus menjaga kesehatan dan akuntabilitas APBN secara konsisten. Hal ini tercermin dari keberhasilan pemerintah mempertahankan opini WTP atas LKPP sejak tahun 2016. Meskipun demikian, pemerintah terus melakukan penguatan agar informasi yang disajikan dalam LKPP semakin berdaya guna di dalam pengambilan kebijakan, memiliki manfaat nyata yang lebih luas dan mendukung pencapaian cita-cita kita menuju negara Indonesia yang sejahtera, adil, dan beradab.

Hasil pemeriksaan BPK atas LKP 2023 disampaikan 14 temuan yang perlu menjadi perhatian pemerintah untuk ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan negara di masa mendatang.

Tindak lanjut yang akan dilakukan pemerintah terhadap temuan tersebut, antara lain:

1. Mengkoordinasikan terwujudnya integrasi sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan serta pertanggungjawaban anggaran untuk meningkatkan kualitas belanja negara.
2. Senantiasa mendorong penyelesaian permasalahan di bidang perpajakan, melalui evaluasi dan penyempurnaan proses bisnis untuk menghindarkan kesalahan pencatatan di masa yang akan datang.

3. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan implementasi *automatic blocking system*, mengakselerasikan penagihan melalui langkah strategis dan melakukan *risk pooling*, *risk profiling* terhadap kementerian/lembaga yang memiliki risiko tinggi di dalam pengelolaan PNBP.
4. Mengupayakan penyusunan dan penyempurnaan mekanisme pemantauan anggaran *mandatory spending* di bidang pendidikan, baik terhadap alokasi dan realisasi maupun atas ketercapaian *output/outcome* dari pelaksanaan anggaran dibandingkan perencanaan.
5. Melanjutkan berbagai langkah mitigasi permasalahan belanja antara lain melalui evaluasi pelaksanaan anggaran, forum pelaksanaan anggaran, dan klinik pelaksanaan anggaran untuk memastikan bahwa penganggaran, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban belanja pada kementerian/lembaga dilaksanakan sesuai ketentuan.

Pimpinan dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang kami hormati,

Demikianlah Pokok-pokok Keterangan Pemerintah mengenai RUU tentang Pertanggungjawaban Atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023. RUU ini kami ajukan untuk dilakukan pembahasan dan selanjutnya kami mohonkan persetujuan untuk dapat ditetapkan sebagai undang-undang.

Semoga ketulusan kerja keras, integritas, dan kerjasama yang sangat baik antara pemerintah dengan Dewan menjadi modal baik untuk memberikan upaya maksimal di dalam mengelola APBN untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati usaha kita dan mewujudkan Indonesia yang sejahtera, *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur*.

Terima kasih.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq,
Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,
Om shanti shanti shanti om.*

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN OLEH MENTERI KEUANGAN RI
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):

Terima kasih kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia yang telah menyampaikan Keterangan Pemerintah atas RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023.

Sidang Dewan yang terhormat,

Selanjutnya Pasal 173 ayat (2) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib menyebutkan, bahwa Fraksi menyampaikan pandangannya terhadap materi Rancangan Undang-Undang tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN yang disampaikan oleh pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam Rapat Paripurna DPR.

Berdasarkan keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus DPR RI antara Pimpinan DPR RI dan Pimpinan Fraksi-fraksi DPR RI tanggal 7 Juni 2024, Pandangan fraksi-fraksi terhadap Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-Undang tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 akan dilaksanakan pada Rapat Paripurna DPR RI tanggal 9 Juli 2024.

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Sebelum memasuki acara kedua Rapat Paripurna hari ini, kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia, kami persilakan untuk meninggalkan ruang sidang, dan kepada para Anggota Dewan diminta agar tetap di tempatnya masing-masing untuk mengikuti acara selanjutnya.

Dengan ini rapat kami skors.

**(RAPAT DISKORS PUKUL 10.54 WIB)
(KETOK PALU 1 KALI)**

KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Dengan ini skors rapat kami cabut Rapat Paripurna Dewan kita lanjutkan kembali.

(SKORS RAPAT DICABUT PUKUL 10.54 WIB)

h

(KETOK PALU 1 KALI)

Terima kasih.

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Marilah kita memasuki acara kedua Rapat Paripurna Dewan hari ini, yaitu Pendapat Fraksi-fraksi terhadap RUU Usul Inisiatif Komisi V DPR RI tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan menjadi RUU Usul DPR RI.

Untuk keperluan tersebut, Sekjen DPR RI telah menyampaikan daftar nama-nama juru bicara masing-masing fraksi akan menyampaikan pendapat fraksinya. Dengan urutan secara bergiliran dan sebagai berikut.

Sebelum kami mempersilakan kepada juru bicara masing-masing, kami minta persetujuan Rapat Paripurna Dewan mengenai waktu yang dipergunakan oleh masing-masing juru bicara, apakah dapat disetujui paling lama 5 menit? atau untuk menyingkat waktu, jika disepakati pendapat fraksi-fraksi tersebut disampaikan secara tertulis kepada Pimpinan Dewan, apakah dapat disetujui?

PESERTA RAPAT:

Setuju.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih.

Untuk itu, kami persilakan kepada masing-masing juru bicara fraksi agar maju ke depan menyampaikan pendapat fraksinya terhadap RUU dimaksud secara langsung kepada pimpinan.

1. Dra. Sri Rahayu dari Partai Demokrasi Indonesia (PDIP).
2. Partai Golkar, Drs. Hamka B. Kady, M.S.
3. Partai Gerindra, Ir. H. Sumail Abdullah.
4. Partai Nasdem, Drs. H. Tamanuri, M.M.
5. Partai PKB, Bapak H. Syafiuddin, S.Sos.
6. Partai Demokrat Dr. Irawan, Irwan, S.IP, M.P.
7. Partai PKS, Dr. H. Syahrul Aidi Maazat.
8. Partai PAN Hannya Gayatri, S.H.
9. Partai PPP H. Muhammad Iqbal, S.E, M.Com.

Waktu kami persilakan.

(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PDI PERJUANGAN
KEPADA PIMPINAN DPR RI)

KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):

Golkar.

(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)

KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):

Bapak H. Sumail Abdullah.

(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA
RAYA KEPADA PIMPINAN DPR RI)

KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):

Bapak Drs. H. Tamanuri, Partai Nasdem.

(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
KEPADA PIMPINAN DPR RI)

KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):

Selanjutnya, Bapak Syafiuddin Partai PKB, satu saja.

(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)

KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):

Bapak Dr. Irawan, Irwan, dari Partai Demokrat.

(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
KEPADA PIMPINAN DPR RI)

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Bapak Dr. H. Syahrul Aidi, dari PKS.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Selanjutnya Ibu Hannya Gayatri dari PAN.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Bapak H. Muhammad Iqbal, dari PPP.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI PERSATUAN
PEMBANGUNAN KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Sidang Dewan yang terhormat,

Dengan demikian kesembilan fraksi telah menyampaikan pendapat fraksinya masing-masing. Kini tiba saatnya kami menanyakan kepada Sidang Dewan yang terhormat, apakah RUU Usul Inisiatif Komisi V DPR RI tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dapat disetujui menjadi RUU Usul DPR RI?

PESERTA RAPAT:

Setuju.

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Terima kasih.

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Mari kita memasuki acara ketiga Rapat Paripurna Dewan hari ini, yaitu Pendapat Fraksi-fraksi atas 25 RUU Usul Inisiatif Komisi II DPR tentang Kabupaten/Kota, dilanjutkan yang pengambilan keputusan menjadi RUU Usul DPR RI.

Untuk keperluan tersebut, Sekretariat Jenderal DPR RI telah menyampaikan daftar nama-nama juru bicara masing-masing fraksi yang akan menyampaikan pendapat fraksinya dengan urutan secara bergiliran, sebagai berikut:

1. Ir. H. Endro Suswanto dari PDIP;
2. Drs. H. Riswan Tony dari Golkar;
3. H. Rahmat Muhajirin dari Gerindra;
4. Hj. Lisda Hendrajoni dari Nasdem;
5. Qumi Husnuniyati dari PKB;
6. Dr. Irwan dari Demokrat;
7. Teddy Setiadi dari PKS;
8. Drs. H. Guspari Gaus dari PAN;
9. H. Muhammad Iqbal dari PPP.

Kembali sebelum kami mempersilakan kepada juru bicara masing-masing kami minta persetujuan Rapat Paripurna Dewan mengenai waktu yang dipergunakan oleh masing-masing juru bicara, apakah dapat disetujui paling lama lima menit atau untuk menyingkat waktu jika disepakati pendapat fraksi-fraksi tersebut disampaikan secara tertulis kepada Pimpinan Dewan, apakah dapat disetujui?

PESERTA RAPAT:

Setuju.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih.

Untuk itu kami persilakan kepada masing-masing juru bicara fraksi agar maju ke depan menyampaikan pendapat fraksinya terhadap RUU dimaksud secara langsung kepada Pimpinan, waktu kami persilakan.

Ir. H. Endro Suswanto Yahman, dari PDIP.

(FOTO BERSAMA)

**(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PDI PERJUANGAN
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Drs. H. Riswan Tony, dari Golkar.

Kemudian siap-siap, H. Rahmat Muhajirin dari Gerindra.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

H. Rahmat Muhajirin dari Gerindra, lihat-lihat sana.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA
RAYA KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Hj. Lisda Hendrajoni dari Nasdem.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Qumi Husnuniyati dari PKB.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Nanti nanti nanti, 25 dulu. Dr. Irwan dari Demokrat.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Pak Teddy Setiadi dari PKS.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Drs. Guspari Gaus dari PAN.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Yang satu 25 dulu nanti 27 nanti diundang lagi, H. Muhammad Iqbal dari PPP.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI PERSATUAN
PEMBANGUNAN KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Sidang Dewan yang terhormat,

Dengan demikian kesembilan fraksi telah menyampaikan pendapat fraksinya masing-masing. Kini tiba saatnya kami menanyakan kepada Sidang Dewan yang terhormat, apakah 25 RUU Usul inisiatif Komisi II DPR RI tentang Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Bengkulu, dan Sumatera Selatan sebagaimana yang telah saya sebutkan pada awal Rapat Paripurna ini dapat disetujui menjadi rancangan Undang-Undang Usul DPR RI?

PESERTA RAPAT:

Setuju.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI BIDANG
INDANG):**

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih.

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan.**

Marilah kita memasuki acara keempat Rapat Paripurna Dewan hari ini, yaitu Pendapat Fraksi-fraksi atas 27 RUU Usul Inisiatif Komisi II DPR RI tentang Kabupaten/Kota dilanjutkan dengan pengambilan keputusan menjadi RUU Usul DPR RI.

Untuk keperluan tersebut, Sekretariat Jenderal DPR RI telah menyampaikan daftar nama juru bicara masing-masing fraksi akan menyampaikan pendapat fraksinya dengan urutan secara bergiliran sebagai berikut:

1. Ir. H. Endro Suswantoro Yahman, dari PDIP;
2. Drs. H. Riswan Tony DK, dari Golkar;
3. Drs. Difriadi dari Gerindra;
4. Hj. Lisda Hendrajoni dari Partai Nasdem;
5. Qumi Husnuniyati dari PKB;
6. Dr. Irwan dari PAN;
7. Teddy Setiadi dari PKS;
8. Drs. H. Guspari Gaus dari PAN;
9. H. Muhammad Iqbal dari PPP.

Sebelum kami mempersilakan kepada juru bicara masing-masing, kami minta kembali persetujuan Rapat Paripurna... Paripurna Dewan mengenai waktu yang akan digunakan masing-masing berbicara apakah dapat disetujui paling lama lima menit atau untuk menyingkat waktu jika disepakati pendapat fraksi-fraksi tersebut disampaikan secara tertulis kepada Pimpinan Dewan.

Apakah dapat disetujui?

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih.

Untuk itu kami persilakan kepada masing-masing juru bicara fraksi agar maju kedepan menyampaikan pendapat fraksinya terhadap RUU dimaksud secara langsung kepada pimpinan.

Kami undang kepada Ir. Endro Suswantoro Yahman dari PDIP.

Kemudian, Drs. H. Riswan Tony dari Golkar

Selanjutnya, Drs. Difriadi dari Gerindra.

Selanjutnya, Hj. Lisda Hendrajoni dari Nasdem.

Selanjutnya, Qumi Husnuniyati dari PKB.

Langsung aja Pak.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PDI PERJUANGAN
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Silakan Pak.

Kemudian Dr. Irwan dari Partai Demokrat.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Teddy Setiadi dari PKS.

Drs. H. Guspari Gaus dari PAN,

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA
RAYA KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

H. Muhammad Iqbal dari PPP.

Silakan Pak, dari Nasdem.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Qumi Husnuniyati dari PPP, eh... PKB mohon maaf. Salah, Bos.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

h

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Dari Demokrat.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Terima kasih. Teddy Setiadi dari PKS.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Drs. H. Guspari Gaus dari PAN.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Terakhir H. Muhammad Iqbal dari PPP. Terima kasih ya.

**(FOTO BERSAMA)
(PENYERAHAN DOKUMEN FRAKSI PARTAI PERSATUAN
PEMBANGUNAN KEPADA PIMPINAN DPR RI)**

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Sidang Dewan yang terhormat,

Dengan demikian kesembilan fraksi telah menyampaikan pendapat fraksinya masing-masing. Kini tiba saatnya kami menanyakan kepada Sidang Dewan yang terhormat, apakah 27 RUU Usul Inisiatif Komisi II DPR RI tentang Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, Banten, dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana yang telah saya sebutkan pada awal Rapat Paripurna ini dapat disetujui menjadi RUU Usul DPR RI?

PESERTA RAPAT:

Setuju.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih.

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Marilah kita memasuki acara kelima Rapat Paripurna Dewan hari ini, yaitu Penetapan Keanggotaan Pansus RUU tentang Daerah Kepulauan.

Sesuai dengan hasil Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI antara Pimpinan DPR dan Pimpinan Fraksi-fraksi tanggal 7 Juni 2024, memutuskan bahwa telah dibentuk Pansus RUU tentang Daerah Kepulauan.

Untuk itu, kami mohon persetujuan penetapan keanggotaan pansus dimaksud.

Kepada Sekretariat Jenderal, kami persilakan untuk menayangkan.

**(PENAYANGAN NAMA-NAMA ANGGOTA DPR RI
DALAM KEANGGOTAAN PANITIA KHUSUS
RUU TENTANG DAERAH KEPULAUAN)**

Kini tiba saatnya kami menanyakan kepada Sidang Dewan yang terhormat, apakah susunan keanggotaan pansus tersebut dapat disetujui?

PESERTA RAPAT:

Setuju.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih.

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
hadirin yang kami muliakan,**

Marilah kita memasuki acara terakhir Rapat Paripurna Dewan hari ini, yaitu persetujuan perpanjangan waktu pembahasan terhadap:

1. RUU tentang Energi Baru dan Energi Terbarukan;
2. RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan,

dilanjutkan dengan pengambilan keputusan.

Berdasarkan laporan dari Pimpinan Komisi VII dan Pimpinan Pansus RUU tentang Kelautan DPR RI pada Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus tanggal 7 Juni 2024, Pimpinan Komisi VII dan Pimpinan Pansus RUU tentang Kelautan meminta perpanjangan waktu pembahasan RUU tentang Energi Baru dan Energi Terbarukan dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan.

Maka, dalam Rapat Paripurna hari ini, apakah kita dapat menyetujui perpanjangan waktu pembahasan terhadap dua RUU tersebut pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 yang akan datang.

Apakah dapat disetujui?

PESERTA RAPAT:

Setuju.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih.

**Yang terhormat kepada Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan.**

Dengan demikian selesailah Rapat Acara Rapat Paripurna Dewan hari ini dan selaku Pimpinan Rapat kami menyampaikan ucapan terima kasih...

F-PKB (M. F. NURHUDA Y.):

Interupsi Pimpinan.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Mohon maaf, silakan kepada M.F. Nurhuda.

F-PKB (M. F. NURHUDA Y.):

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Saya M.F. Nurhuda Y. dari Fraksi PKB, Nomor Anggota A.28.

Yang terhormat Pimpinan dan para Anggota Dewan,

Pertama kami mengucapkan selamat datang kepada jamaah haji Indonesia yang sudah pulang ke tanah air, bagi yang belum pulang kami masih ada, masih ada kesempatan untuk beribadah di tanah suci dan mudah-mudahan pada saatnya kembali ke tanah air dalam keadaan sehat walafiat berkumpul kembali dengan keluarga. Semoga semuanya menyenangkan predikat mabrur.

Kedua, kemarin kami mendapatkan tugas menjadi Tim Pengawas Haji Tahun 2024 dan diterjun langsung, mengawasi secara langsung penyelenggaraan ibadah haji di tanah suci. Selama bertugas kami mendapatkan beberapa temuan, baik secara langsung maupun keluhan dari para jamaah.

1. Transportasi, masih ada masalah dalam hal transportasi, yaitu penerbangan keberangkatan dan kepulangan jamaah yang mengalami keterlambatan. Para jamaah yang berangkat di kloter-kloter awal bahkan tidak bisa melaksanakan *sholat arbain* di Masjid Nabawi salah satu ibadah yang jamaah berharap bisa dilaksanakan setelah menunggu antrian selama belasan tahun. Belum lagi, ada armada pesawat yang digunakan juga tampak kurang layak karena kita tahu semua terjadi masalah di beberapa armada pesawat. Kemudian transportasi selama di tanah suci juga masih kurangnya ketersediaan armada untuk melayani jamaah lansia dan disabilitas. Belum lagi beberapa laporan keterlambatan penjemputan bis dari hotel menuju Arafah saat Armuzna dan menuju Madinah saat kepulangan;

2. Soal akomodasi masih ditemukan penginapan jamaah yang kurang memadai, misalnya pemilihan hotel yang pelayanannya kurang bagus seperti saat kedatangan jamaah, pihak hotel masih belum benar-benar siap menyediakan tempat sehingga para jamaah bertumpuk di lobi hotel. Ini kami temukan di kloter-kloter awal. Kemudian selain itu saat wukuf di Arafah dan *mabit* di Mina, akomodasi tenda mengalami *over capacity*, dari jumlah kasur yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah jamaah di beberapa tenda. Belum lagi laporan adanya kerusakan beberapa fasilitas akomodasi seperti AC pendingin yang kurang berfungsi dan lain-lain, kemudian.

3. Konsumsi, masih kami temukan konsumsi yang kurang layak saji. Kami mendapatkan laporan ada beberapa makanan yang sudah tidak layak tetapi tetap diberikan sehingga membuat perut jamaah bermasalah.

4. Layanan kesehatan, kami masih mendapat mendapatkan laporan ketersediaan obat-obatan yang kurang dari beberapa jamaah.

Minat masyarakat Indonesia kita tahu yang mayoritas masih tinggi untuk menyempurnakan rukun islam kelima, yaitu menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Sedangkan kita tahu penyelenggaraan ibadah haji dari negara kita sesuai undang-undang yang berlaku dilaksanakan oleh pemerintah yang salah satu tugasnya melayani sebaik-baiknya para jamaah haji, agar ibadah mereka menjadi khusyuk.

Penyelenggaraan ibadah haji kali ini sudah dilakukan setiap tahun dan berulang-ulang selama puluhan tahun, namun kami masih menemukan pelayanan yang kurang maksimal. Akibatnya membuat jamaah menjadi kurang khusyuk ibadahnya karena terganggu hal-hal seperti di atas.

Setiap tahun pula DPR melakukan pengawasan haji di tanah suci dan selalu mendapatkan temuan pengawasan, namun berbagai rekomendasi temuan tim pengawas haji tidak selalu menjadi bahan perbaikan di kemudian hari. Masalahnya selalu berulang dan dalam hal pelayanan transportasi, akomodasi, konsumsi, kesehatan, dan pelayanan lainnya.

Maka, kami dari beberapa Anggota DPR telah mengusulkan dibentuknya Panitia Khusus Penyelenggaraan Ibadah Haji. Kepada Pimpinan mohon untuk disetujui dan diperintahkan untuk ditindaklanjuti di tingkat Paripurna. Mengingat tinggal sedikitnya Masa Sidang DPR periode ini, kami siap untuk membahas di masa reses dan tidak melanggar aturan selama mendapatkan izin dari para Pimpinan.

Kami berharap dengan sangat agar DPR mempunyai *legacy* untuk kebahagiaan calon jamaah haji yang akan datang berupa perubahan ekosistem penyelenggaraan ibadah haji. Kami berharap Pansus ini melahirkan rekomendasi dari evaluasi yang sempurna dan lebih mengikat untuk perubahan ekosistem di masa yang akan datang.

Demikian mudah-mudahan jamaah haji kita menjadi mabrur.
Mohon maaf dan terima kasih.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq,
Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Terima kasih.

Baik,

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Dengan demikian selesailah acara Rapat Paripurna Dewan hari ini, selaku Pimpinan Rapat, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat para anggota ...

F-PAN (DRS. H. GUSPARDI GAUS, M.SI.):

Halo, interupsi Pimpinan, saya sudah mendaftar, Guspari Gaus. Izin Pimpinan.

KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):

Ya, silakan silakan.

F-PAN (DRS. H. GUSPARDI GAUS, M.SI.):

Terima kasih Pimpinan.

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Nama saya Guspari Gaus, Anggota Komisi II DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional, Daerah Pemilihan Sumatera Barat II.

**Pimpinan dan Anggota DPR RI yang saya hormati,
Hadirin dan hadirat yang berbahagia,**

Sebagaimana pernah juga Kami lontarkan pada Paripurna yang lalu, tentang kondisi Sumatera Barat yang terkena musibah bencana alam. *Alhamdulillah* berkat suara yang kami dengarkan di Paripurna ini, para menteri silih berganti datang ke Sumatera Barat dan juga Bapak Jokowi sebagai Presiden juga sudah mengobati hati para masyarakat Sumatera Barat, dan juga pembangunan terhadap Jalan Padang-Bukittinggi sedang intens dilakukan, mudah-mudahan tanggal 21 Juli akses Padang-Bukittinggi lewat Batang Anai bisa dilalui.

Namun, kami mohon kepada pemerintah pusat, Jalan Malalak-Simpang Padang Luar yang jaraknya tidak sampai 8 kilo, karena ini adalah jalan provinsi dimanfaatkan untuk jalan nasional, jalannya kecil, sehingga jalan yang 8 kilo itu ditempuh 3 jam sampai 5 jam. Dan, saya pernah menikmati jalan yang 8 kilo itu dilalui dengan waktu yang terlalu panjang 5 jam. Tentu ini menimbulkan sesuatu yang merugikan masyarakat.

Oleh karena itu adalah imbauan saya kepada pemerintah pusat karena jalan ini sangat kecil dan sekarang kondisinya sangat memprihatinkan, lobang-lobangnya banyak, kalau berpapasan saja tronton di jalan itu, itu terjadi stagnan yang mengakibatkan terjadi kemacetan sebagaimana yang saya katakan.

Intinya saya meminta kepada pemerintah pusat agar juga bisa membantu jalan yang rusak dan parah itu antara Simpang Malalak dengan

Padang Luar sehingga akses ini bisa membantu akses dari Padang-Bukittinggi yang sedang diperbaiki oleh pemerintah.

Barangkali demikian, terima kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Baik, terakhir ya Pak John K. Aziz.

F-PARTAI GOLKAR (H. JOHN KENEDY AZIS, S.H, M.H.):

Saya John Kenedy Azis dari Fraksi Partai Golkar, Nomor Anggota A-272, Daerah Pemilihan Sumatera Barat II dan sekaligus saya juga adalah selaku Timwas Haji Tahun 2024 masehi, 2024 masehi, tahun 2025 masehi, tahun 2024 Hijriah.

Pimpinan dan Anggota yang saya hormati,

Menindaklanjuti apa yang telah disampaikan oleh rekan kami Pak Huda tadi dari PKB, bersama ini kami sampaikan bahwa ada sekitar 5.200.000 lebih calon jamaah haji yang antri, yang antrinya itu kurang lebih dengan waktu 10 tahun sampai 46 tahun di republik kita ini.

Banyak permasalahan-permasalahan yang kita hadapi dalam penyelenggaraan perjalanan ibadah haji ini. Antara lain, sebagaimana yang telah kami sampaikan yang kami protes adalah berkaitan dengan pembagian kuota haji.

Kuota haji yang standar yang didapatkan oleh pemerintah Indonesia adalah sebesar 221.000 dan *Alhamdulillah* atas perjuangan dari Bapak Presiden pada tahun 2024 ini kita mendapat kuota tambahan sebesar 20.000 jamaah. Sebenarnya kuota tambahan 20.000 ini sudah kita ketahui jauh sebelum Panja Haji dibentuk, yaitu sekitar bulan Oktober tahun 2023. Sehingga pada tanggal 13 November tahun 2023, kami Komisi VIII membentuk Panja Haji.

Di dalam pelaksanaan persidangan pembahasan biaya perjalanan ibadah haji pada Panja Haji sama sekali pemerintah tidak... eh memprotes tentang pembagian daripada kuota haji itu. Sehingga, di dalam kesimpulan Rapat Kerja dengan pemerintah, Komisi VIII dengan pemerintah pada tanggal 27 November tahun 2023, kuota haji yang dikatakan kuota haji tambahan itu kami menyebutnya tidak lagi sebagai kuota haji tambahan, sehingga di dalam kesimpulan itu kuota haji pada tahun 1445 Hijriah atau tahun 2024 masehi adalah sebesar 241.000 jamaah.

Namun tiba-tiba setelah mulai kloter-kloter haji diberangkatkan, kami tiba-tiba mendapat informasi bahwa ada kuota haji yang tambahan yang

dianggap sebagai kuota tambahan itu dibagi dua saja oleh pemerintah menjadi 10.000 untuk jamaah haji reguler dan 10.000 untuk jamaah haji khusus.

Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah tersebut dengan membagi rata kuota yang dianggap sebagai kuota tambahan itu menurut hemat kami adalah melanggar dari kesimpulan Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI dengan Menteri Agama Republik Indonesia dan juga melanggar kepada ketentuan haji Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019.

Oleh karena itu Pimpinan, apa yang diupayakan oleh Bapak Presiden untuk mengurangi daftar haji dengan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah yang tanpa sepengetahuan dan tanpa persetujuan DPR RI, ini tentu menambah antrian panjang daripada calon jamaah haji itu.

Di samping itu, ada permasalahan-permasalahan haji yang lain seperti tenda *over capacity* di Mina, tenda *over capacity* di Arafah, makanan, dan transportasi selama di Arab Saudi itu adalah suatu permasalahan yang tahun ke tahun tidak ada penyelesaiannya oleh pemerintah.

Oleh karena itu Pimpinan yang terhormat dan ini juga sudah pada Rapat kami pada tanggal 12 Juni yang lalu di Arab Saudi yang ketika itu juga dipimpin oleh Wakil Ketua DPR Bapak Lodewijk, kami bersepakat untuk membuat Pansus untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tentang haji ini.

Oleh karena itu melalui kesempatan yang terhormat ini ... (rekaman suara tidak jelas).

**KETUA RAPAT (RACHMAT GOBEL/WAKIL KETUA DPR RI
KOORDINATOR BIDANG INDUSTRI DAN PEMBANGUNAN):**

Baik, karena waktu sudah selesai, saya kira karena Pak Lodewijk sudah mengatakan membuat Pansus ya, kami menyetujui untuk dibuat Pansus.

Hah? Ketok?
Sebentar.

**(RAPAT: SETUJU)
(KETOK PALU 1 KALI)**

**Yang terhormat para Anggota Dewan,
Hadirin yang kami muliakan,**

Dengan demikian selesailah acara Rapat Paripurna Dewan hari ini. Selaku Pimpinan Rapat, kami menyampaikan terima kasih kepada sidang terhormat Anggota Dewan dan hadirin sekalian atas ketekunan dan kesabaran dalam mengikuti Rapat Paripurna DPR RI hari ini.

Dengan seizin Sidang Dewan, maka perkenankan kami menutup Rapat Paripurna dengan ucapan *alhamdulillah* *alamin*.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,
Om shanti shanti shanti om,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 11.29 WIB)
(KETOK PALU 3 KALI)

KETUA RAPAT,



RACHMAT GOBEL